

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

SYIFA UTAMI PUTRI
NIM: 11673201042



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SYIFA UTAMI PUTRI
NIM : 11673201042
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19751129 2000801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI
 Akuntansi S1



Dr. Drs. H. Muh Saif HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SYIFA UTAMI PUTRI
NIM : 11673201042
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**
TANGGAL UJIAN : 3 JUNI 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI



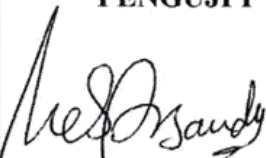
Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

PENGUJI I

PENGUJI II



Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt.CA
 NIP. 19791010 200710 2 011



Rimet, SE, MM, Ak.CA
 NIK. 130 707 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”

Oleh :

**SYIFA UTAMI PUTRI
NIM. 11673201042**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, kepemilikan keluarga, good corporate governance dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan sector keuangan (finance) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector keuangan (finance). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sector keuangan (finance) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dengan metode statistic program pengolah data eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap tax avoidance. Kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Kualitas Audit dan leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Leverage, Tax Avoidance.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019)”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Firman dan Ibunda Erlina Afriani yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta adik-adikku Dyian, Farhan dan Akhmal yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady SE, MM, Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan skripsi Indah Nurafifah, Siti Rahmani, Selvia Azura, Reski Ramadhani, Naya Jesika, Putri Noviasari, Ulya Mawaddah, Nani Yumiarti, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam ini yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C 2015 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal B 2015 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabal'Alamin.

Pekanbaru, 1 April 2020

Penulis,

SYIFA UTAMI PUTRI

NIM. 11673201042



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 <i>Agency Theory</i>	14
2.2 Penghindaran Pajak	16
2.2.1 Definisi Pajak.....	16
2.2.2 Fungsi Pajak.....	16
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	17
2.2.4 Jenis – Jenis Pajak.....	18
2.2.5 Beban Pajak.....	19
2.2.6 Manajemen Pajak.....	20
2.2.7 Definisi Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	21
2.3 Profitabilitas	22
2.3.1 Pengertian Profitabilitas	22
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	22
2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	23
2.3.4 Kajian Islam Tentang Profitabilitas	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	Kepemilikan Keluarga.....	25
2.5	<i>Good Corporate Governance</i>	27
2.5.1	Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	27
2.5.2	Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	28
2.5.3	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	30
2.5.4	Kajian Islam Tentang <i>Good Corporate Governance</i>	34
2.6	<i>Leverage</i>	35
2.6.1	Pengertian <i>Leverage</i>	35
2.6.2	Tujuan dan Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	36
2.6.3	Jenis-jenis Rasio <i>Leverage</i>	37
2.6.4	Kajian Islam Tentang <i>Leverage</i>	38
2.7	Kajian Pajak Dalam Islam	39
2.8	Penelitian Terdahulu.....	41
2.9	Kerangka Pemikiran	45
2.10.	Pengembangan Hipotesis	45
2.10.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	45
2.10.2	Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	46
2.10.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	46
2.10.4	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	47
2.10.5	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	48
2.10.6	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	49
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.2	Metode Penelitian.....	50
3.3	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	50
3.4	Populasi dan Sampel.....	53
3.5	Jenis dan Sumber Data	55
3.6	Teknik Pengumpulan Data	56
3.7	Metode Analisis Data	56
3.7.1	Statistik Deskriptif	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.7.2 Uji Asumsi Klasik	57
	3.7.2.1 Uji Normalitas Data	57
	3.7.2.2 Uji Multikolonieritas	58
	3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
	3.7.2.4 Uji Autokorelasi	59
	3.7.3 Model Regresi Data Panel	59
	3.7.4 Pemilihan Data Panel	61
	3.7.5 Pengujian Hipotesis	63
	3.7.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	63
	3.7.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	64
	3.7.5.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	64
	3.7.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian	67
	4.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
	4.3 Uji Asumsi Klasik	70
	4.3.1 Uji Normalitas	70
	4.3.2 Uji Multikolinieritas	71
	4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	72
	4.3.4 Uji Autokorelasi	72
	4.4 Model Regresi Data Panel	73
	4.5 Pemilihan Data Panel	77
	4.6 Uji Hipotesis	80
	4.6.1 Analisis Regresi Data Panel	80
	4.6.2 Uji Parsial (Uji t)	82
	4.6.3 Uji Simultan (Uji F)	86
	4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	87
	4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	88
	4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	88
	4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	89
	4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	90

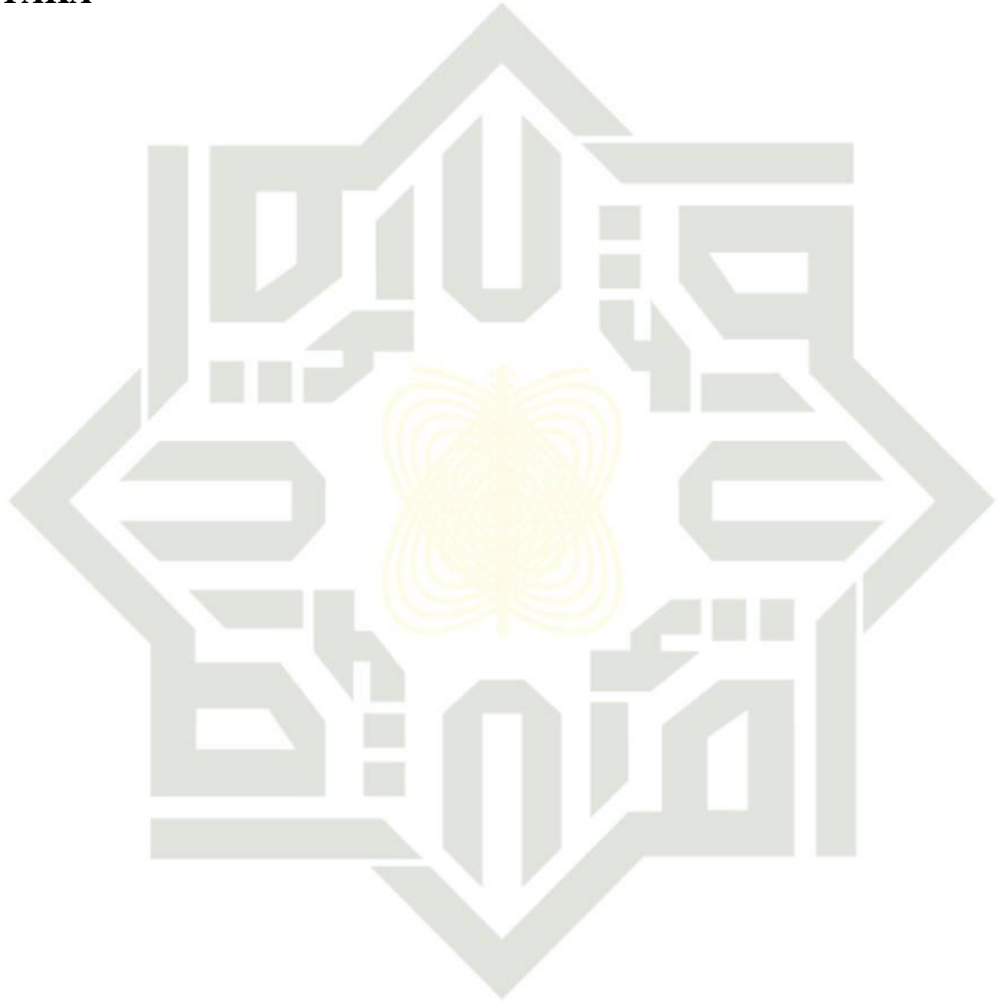


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.4	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	91
4.7.5	Pengaruh Leverage Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	92
BAB V PENUTUP		93
A.	Kesimpulan	93
	Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

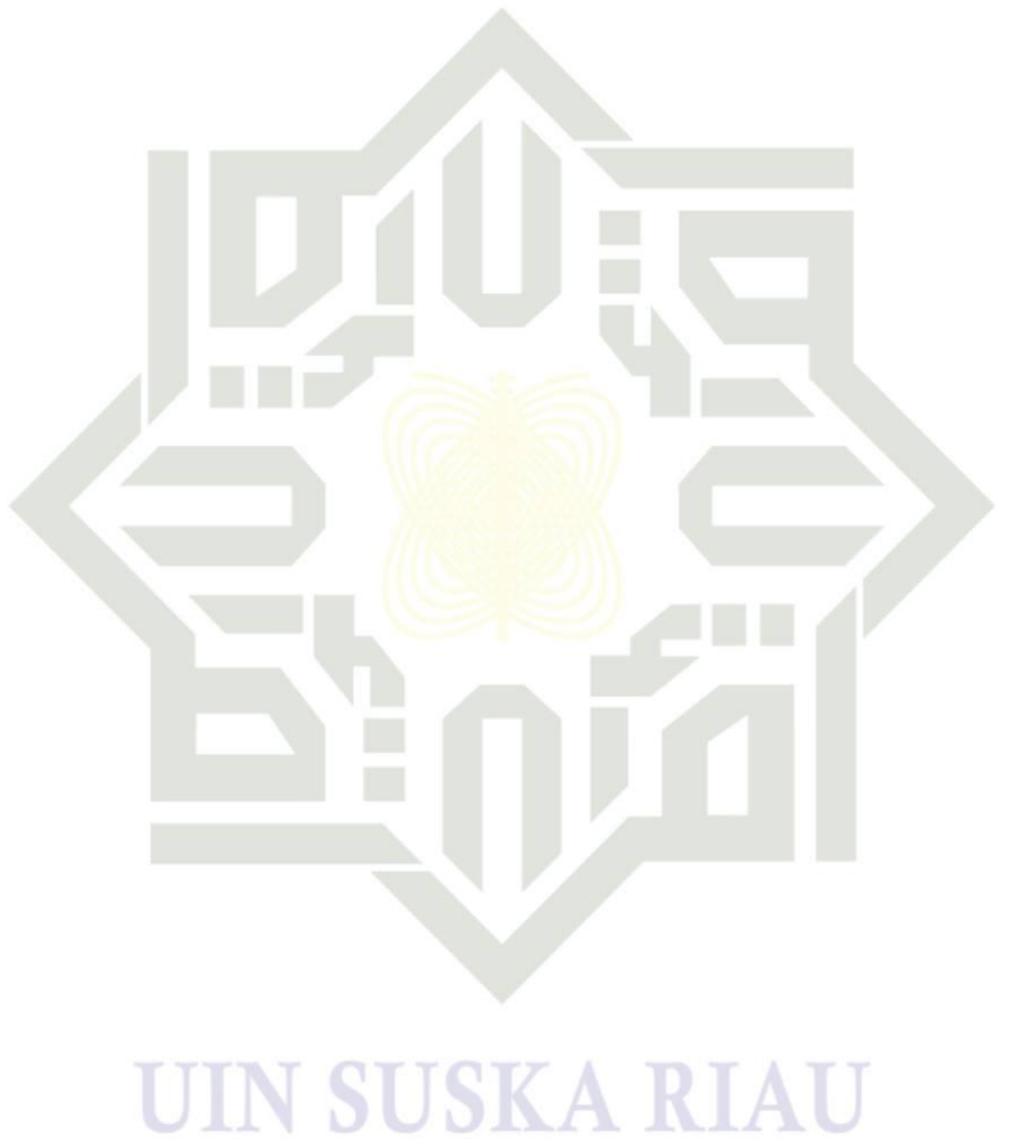
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	54
Tabel 3.2 Data Sampel	55
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	67
Tabel 4.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	68
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Chow	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman	80
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial Model Random	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan Model Random	87
Tabel 4.16 Hasil R ² Regresi Data Panel Model Random	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat yang bersifat memaksa kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya.

Penerimaan lainnya bagi negara yang bukan pajak juga menyumbangkan pendapatan bagi negara, namun tidak sebesar sumbangan pembayaran pajak. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan pajak penghasilannya kepada negara. Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Dalam teori



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agensi dijelaskan adanya perbedaan ataupun konflik kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dengan pemerintah. Disatu sisi pemerintah menginginkan pembayaran pajak yang besar dari perusahaan, namun disisi lain perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang dibayar.

Meminimalisasi atau berusaha memperkecil beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Meminimalkan kewajiban pajak yang diperbolehkan (legal) dan tidak melanggar undang-undang sering di sebut dengan *tax avoidance*.

Tax avoidance merupakan bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak. *Tax avoidance* yaitu cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang nya tanpa melanggar aturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Oktamawati, 2017).

Peneliti tertarik meneliti tentang *Tax Avoidance* dikarenakan masih banyak fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai *tax avoidance* itu sendiri. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia. Kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak dari masyarakat dan perusahaan dapat ditunjukkan dalam rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Rasio pajak terhadap PDB di Indonesia menurun 0,5 poin dari 12% pada 2015 menjadi 11,5% pada 2017. OECD menyebut, dengan rasio pajak terhadap PDB Indonesia pada angka 11,5% di tahun 2017, capain itu di bawah rata-rata OECD sebesar 34,2%. Salah satu penyebab rendahnya *tax ratio* Indonesia, menurut laporan itu adalah tingginya kontribusi pertanian, sector informal yang relative pajak, penghindaran pajak serta basis pemajakan yang rendah (<https://bisnis.com>, 2019).

Menurut Sekjen Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) (2015) bahwa diduga setiap tahun terdapat Rp.110 triliun angka penghindaran pajak. Selanjutnya, sekitar 80% badan usaha yang melakukan penghindaran pajak, sementara sisanya 20% dilakukan oleh wajib pajak perorangan. Rata-rata badan usaha atau sektor yang melakukan penghindaran pajak seperti sektor mineral dan batubara, perusahaan asing, Penanaman Modal Asing (PMA), serta keuangan (www.suara.com, 2017).

Peneliti Kebijakan Publik dari Perkumpulan Prakarsa (2014) mengatakan bahwa bank dan lembaga keuangan menjadi salah satu sektor bisnis yang menghindari pajak cukup besar. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan menyebabkan kerugian Negara sebesar Rp.10-12 triliun dalam setahun.

Dalam laporan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi. Perusahaan asing tersebut menggunakan tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modus utama supaya bisa mangkir dari kewajiban menyetor pajak di Indonesia. Direktur Jenderal Pajak, Ken Dwijugiastedi saat Konferensi Pers Pelantikan Pemeriksa Pajak mengungkapkan, 2.000 perusahaan tersebut merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditangani Kantor Wilayah (Kanwil) Pajak Khusus. Ken menegaskan, perusahaan asing ini tidak membayar pajak selama 10 tahun. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus *transfer pricing* atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Kejadian ini sangatlah mungkin terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan merupakan masalah utama bagi pemerintah, karena pajak perusahaan merupakan kontribusi utama dan terbesar bagi pendapatan pemerintah (<https://m.liputan6.com>).

Selain itu, fenomena yang berkaitan dengan dunia perpajakan dalam penghindaran pajak yang terjadi adalah kebijakan *tax amnesty* dimana dilansir dalam Kompas Jakarta, bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan pada tahun 2015 mencapai Rp 4.734 triliun. Angka ini meningkat sebesar 8,40% secara tahunan. Regulator menyebutkan bahwa pertumbuhan DPK perbankan pada tahun ini didominasi oleh pertumbuhan tabungan 12,49 % yang disusul giro sebesar 8,29 % dan deposito sebesar 5,85%. Ketua dewan komisioner OJK Muliaman D Hadad mengungkapkan, pertumbuhan DPK perbankan yang cukup tinggi merupakan pengaruh dari program *tax amnesty*.

September 2015 ada 21 bank yang ditunjuk pemerintah sebagai *gateway* program *tax amnesty*. Dengan kondisi tersebut kredit perbankan hingga November



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015 tumbuh sebesar 8,46% menjadi Rp 4.285 triliun. Kredit rupiah mendominasi pertumbuhan kredit dengan pertumbuhan sebesar 9,41%. Adapun kredit valas tumbuh sebesar 3,35%. Sekedar informasi dalam program *tax amnesty* ini, pemerintah menargetkan bisa memperoleh tebusan sebesar Rp 165 triliun hingga akhir periode program ini di 31 Maret 2017. Oleh sebab itu, menurut kementerian keuangan telah menjalankan program *tax amnesty* yang diharapkan pemerintah dapat bekerja sama dengan pihak perbankan karena pemerintah menganggap banyak masyarakat Indonesia yang menyimpan dananya didalam bank namun tidak melaporkannya dalam komposisi harta yang dimiliki pada SPT tahunan, sehingga pemerintah memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk melaporkan segala aset yang dimiliki pada *tax amnesty* sebelum pemerintah melihat aset yang sebenarnya namun belum dilaporkan akan dikenakan denda 100%.

Fenomena lainnya juga dimuat diberita online (<https://kontan.co.id>) pada tanggal 23 April 2019 yaitu Pelita Cengkareng gugat balik Molucca dan Bank Permata soal penghindaran pajak. Mulanya Permata berikan kredit kepada Pelita Cengkareng 19 September 2015. Piutang sejatinya akan mulai dibayarkan pada 31 Desember 2017. Belum mulai pembayaran, piutang Permata telah dialihkan kepada Lux Master pada 4 Maret 2017 melalui *Conditional Receivables Sale and Purchase Agreement* alias perjanjian jual beli piutang bersyarat. Berlanjut, pada 28 April 2017, Molucca, Lux Master, dan Permata bersama-sama menandatangani *Novation and Amandement to Conditional Receivables Sale and Purchase Agreement* atau perjanjian jual beli piutang bersyarat. Akhirnya, pada 5 Mei 2017



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Molucca dan Permata melakukan pengalihan piutang melalui Akta No. 85 tentang pengalihan piutang (*loan cessie*) yang ditanda tangani dihadapan Hasbullah sebagai notaris.

Hotman Paris selaku kuasa hukum Pelita Cengkareng menilai ada keuntungan yang akan didapat Permata soal penghindaran pajak yaitu Permata akan terhindar dari pajak PPh sebesar 25% sesuai Pasal 17 ayat (2) a UU Pajak Penghasilan, lantaran piutang terhadap Pelita telah dialihkan ke Molucca, dan diitung sebagai kerugian (*write off*). Dalam gugatannya, Pelita meminta ganti rugi materil senilai Rp 500 miliar, dan ganti rugi imaterial senilai Rp 1 triliun. Keduanya dengan bunga 6% pertahun sejak gugatan didaftarkan.

Selain banyak nya fenomena-fenomena yang terjadi tentang penghindaran pajak (*tax avoidance*) diatas, persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena disatu sisi *tax avoidance* diperbolehkan tetapi tidak melanggar hukum (legal), namun disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan negara. Hal tersebut merupakan alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Didalam penelitian ini terdapat beberapa factor yang mempengaruhi *tax avoidance* diantaranya yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Leverage*.

Factor pertama adalah Profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Perusahaan yang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas tinggi akan melakukan penghindaran pajak dengan cara memperkecil profitabilitas yang didapatkan agar beban pajak yang akan dibayarkan menjadi rendah. Dalam suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak dan demikian sebaliknya, semakin rendah profitabilitas dalam suatu perusahaan maka semakin rendah pula indikasi perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagiastra dkk (2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan penelitian Cahyono dkk (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan mengenai profitabilitas, maka variabel profitabilitas dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Factor kedua adalah Kepemilikan Keluarga. Kepemilikan keluarga yaitu perusahaan keluarga sebagai meliputi perusahaan yang dijalankan berdasarkan keturunan atau warisan dari orang-orang yang sudah lebih dulu menjalankannya atau oleh keluarga yang secara terang-terangan mewariskan perusahaannya kepada generasi selanjutnya. Jika kepemilikan keluarga mengalami peningkatan, maka penghindaran pajak akan menurun. Untuk menentukan apakah tindakan penghindaran pajak pada perusahaan keluarga lebih rendah atau lebih tinggi dari pada perusahaan *non*-keluarga, tergantung dari seberapa besar keuntungan atau kerugian yang ditanggung pihak keluarga yang menjadi manajemen perusahaan (*family owners*) atau pihak manajer dalam perusahaan *non*-keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Kepemilikan Keluarga dipilih karena terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian Dianing Ratna (2016) menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Tetapi pada penelitian Wirdaningsih dan Vince (2018) menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Factor ketiga adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance (GCG)* menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, *corporate governance* adalah proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan lebih patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku sehingga akan mengurangi adanya tindakan penghindaran pajak.

Dalam penelitian ini mekanisme *Good Corporate Governance* menggunakan proksi Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit.

Dan factor lainnya adalah *Leverage*. *Leverage* yaitu kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Perusahaan dengan jumlah utang yang lebih banyak memiliki tarif pajak yang efektif baik. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Vidiyanti, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hubungan antara pajak dengan *Leverage* telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Cahyono, dkk (2016) dan penelitian Irianto, dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sedangkan menurut penelitian Praditasari dan Setiawan (2017) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Karena adanya hasil penelitian yang masih bertentangan mengenai *leverage*, maka variabel *leverage* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma (2016). Dimana terdapat perbedaan penelitian yaitu (1) perbedaan variabel independen, penelitian ini menambahkan variabel *leverage*. (2) objek penelitian yang digunakan berbeda, dimana penelitian ini menggunakan perusahaan sector keuangan sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma (2016) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya. (3) tahun penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian ini periode yang digunakan dari tahun 2015-2019, sementara penelitian Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma (2016) periode yang digunakan dari tahun 2011-2014. (4) dan alat uji data yang digunakan berbeda, pada penelitian ini menggunakan alat uji *Eviews 10*, sementara pada penelitian Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma (2016) menggunakan alat uji *SPSS*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
4. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kualitas audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Apakah Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional serta kualitas audit dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional serta kualitas audit dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi maupun yang diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Akademis

Merupakan perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dapat disusun sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan di teliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memaparkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar melakukan penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian dan defenisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan pengujian hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek-objek penelitian, analisis atas data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, serta mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Agency Theory*

Menurut Lukviarman dalam Subagiastra dkk (2016) *Agency Theory* merupakan perspektif yang secara jelas menggambarkan masalah yang timbul dengan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian terhadap perusahaan, yaitu terdapatnya konflik kepentingan dalam perusahaan.

Perusahaan merupakan organisasi yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa pemegang saham. Dalam realitasnya, pemegang saham ada yang mengendalikan usahanya sendiri, namun ada juga yang mempercayakannya kepada seorang manajer yang kemudian disebut sebagai agen. Akibatnya tanggung jawab pengelolaan perusahaan didelegasikan kepada manajer yang dapat menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan kegiatan prinsipal. Manajer dalam menjalankan tugasnya memiliki tujuan pribadi yang bertentangan dengan tujuan prinsipal dalam hal memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Mengurangi keuntungan dan pembayaran dividen dilakukan oleh manajer dengan cara membebankan biaya kepada perusahaan. Konflik yang disebabkan karena pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan tersebut yang disebut dengan konflik keagenan (Subagiastra dkk, 2016:170).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Dhypalonika (2018) mendefinisikan teori keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) melibatkan satu orang (agen) untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan prinsipal dalam hal pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Secara garis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar ia menggambarkan dua bentuk hubungan keagenan, yaitu Pihak principal (pemegang saham) adalah pihak yang memberikan kepercayaan kepada pihak lain yaitu agents (manajer/CEO) untuk melakukan semua kegiatan atas nama principals dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Manajer (agen) berkewajiban untuk memberikan informasi kepada pemilik (principals) hal itu yang sering menimbulkan perbedaan penangkapan informasi antar kedua belah pihak atau yang dikenal dengan asimetri informasi.

Perlakuan *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh *agency problem* (permasalahan biaya pada *agency theory*) dimana suatu sisi manajemen menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi dan sisi lainnya pemegang saham ingin menekankan biaya pajak melalui laba yang rendah. Keterkaitan antara *agency theory* dengan topik penelitian ini adalah ketika para pemangku kepentingan dalam perusahaan misalnya manajer dan pemilik usaha menginginkan usahanya mendapatkan laba yang besar maka perusahaan akan mengupayakan untuk membuat pelaporan keuangannya terlihat positif atau menunjukkan laba yang besar dengan memperkecil hutang atau beban pajaknya. Sementara itu dalam perusahaan yang baik akan melalui proses tahapan audit, disini peran kepemilikan institusional dan kualitas audit mampu mempengaruhi kinerja perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak secara berlebihan. Oleh sebab itu *good corporate governance* berperan aktif dalam penciptaan penghindaran pajak bagi perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penghindaran Pajak

2.2.1 Definisi Pajak

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Defenisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Resmi, 2014:1) yaitu:

“Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2.2.2 Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan Negara.

Menurut Resmi (2014:3), terdapat dua fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pajak sebagai sumber penerimaan bagi negara untuk membiayai pembangunan nasional dan pengeluaran rutin, selain itu juga sebagai alat pengatur dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.

2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak

Selain itu di Indonesia sendiri sistem pemungutan pajak menurut Resmi (2014:11) dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. *Official Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak
2. *Self Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *Withholding System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.24 Jenis – Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak menurut Resmi (2014:7) dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Menurut Golongan Pajak dikelompokkan menjadi dua:
 - a. Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - b. Pajak Tidak Langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Menurut Sifat Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
 - a. Pajak Subjektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pajak Objektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis pajak dibagi menurut golongan dan sifatnya, pajak menurut golongan yaitu pajak yang ditanggung oleh pribadi atau dbebankan ke pihak ketiga. Sedangkan pajak menurut sifat yaitu pajak yang memerlihatkan keadaan subjek atau objeknya.

2.2.5 Beban Pajak

Merujuk dari PSAK Nomor 46 Paragraf 5 dan 6, beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan) adalah jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa beban pajak merupakan jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan berdasarkan perbedaannya dalam satu periode atau periode mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.6 Manajemen Pajak

Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Sedangkan kita ketahui perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, dan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan.

Pohan (2013:3) mengungkapkan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba.

Menurut Pohan (2013:13) manajemen perpajakan adalah:

“Usaha menyeluruh yang dilakukan tax manager dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa manajemen pajak adalah usaha yang dilakukan oleh manajemen perpajakan suatu perusahaan untuk mengelola pembayaran pajak secara efisien dan ekonomis, guna menekan pembayaran pajak serendah mungkin namun tetap memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.

Strategi yang dapat ditempuh untuk mengefisiensikan beban pajak secara legal yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penghematan pajak (*tax saving*)
2. Penghindaran pajak (*tax avoidance*)
3. Penundaan pembayaran pajak
4. Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan
5. Menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindar lebih bayar
6. Menghindari pelanggaran pajak terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan definisi di atas strategi dalam mengefisienkan beban pajak secara legal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

2.2.7 Definisi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Pohan (2013:23) pengertian penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah:

“Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan- kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.”

Menurut Santoso (2013:4) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebagai berikut:

“Penghindaran pajak diartikan sebagai manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang”.



Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara legal yang tidak melanggar hukum perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang bersal dari kegiatan penjualan, penggunaan *asset* maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas menurut Hery (2016:192) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Hery (2016:193) :

1. *Return On Assets* (Hasil Pengembalian Atas Aset)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

2. *Return On Equity* (Hasil Pengembalian Atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

4. *Operating Profit Margin* (Marjin Laba Operasional)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

5. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

2.3.4 Kajian Islam tentang Profitabilitas

Tingkat laba atau profit margin berapa pun besarnya selama tidak mengandung unsur-unsur keharaman dan kedzaliman dalam praktek pencapaiannya, maka hal itu dibenarkan syariah sekalipun mencapai margin 100% dan modal bahkan beberapa kali lipat. Menurut Al-Quran, bisnis yang menguntungkan adalah bukan hanya dengan melakukan ukuran yang benar dan timbangan yang tepat tetapi juga dengan menghindari segala bentuk dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktek kecurangan yang kotor dan korupsi sebagaimana yang diungkapkan dalam Surah Al Araf ayat 85 dan Surah Al Israa ayat 35 berikut ini :

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ ۚ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَاقْضُوا أَكْيَلًا وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِى الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (Q.S Al Araf ayat 85)

وَأَوْفُوا أَكْيَلًا إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S Al Israa ayat 35).

Dari hal diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam semua kegiatan transaksi jual beli itu diperbolehkan kecuali terdapat ayat yang mengharamkannya dan transaksi tersebut tidak merugikan antara kedua belah pihak.

2.4 Kepemilikan Keluarga

Menurut Sugiarto (2009:29), perusahaan keluarga didefinisikan sebagai suatu bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kontrol oleh pendiri atau anggota keluarganya atau kelompok yang memiliki pertalian keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau perluasannya (baik yang memiliki hubungan darah atau ikatan perkawinan). Sebuah perusahaan dikatakan sebagai perusahaan keluarga jika salah satu dari tiga faktor yang terdiri dari modal ekuitas, pengelolaan dan pengendalian didominasi sepenuhnya oleh keluarga.

Untuk dapat dikatakan sebagai perusahaan keluarga tentu harus memiliki kriteria. Martinez, Stohrdan Bernhard (2005) mendefinisikan perusahaan yang dikontrol oleh keluarga dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sebuah kepemilikan yang dikendalikan oleh keluarga, dan dimana anggota keluarga juga menjadi direksi dan *top* manajer.
- b. Perusahaan yang secara jelas dikendalikan oleh keluarga, dan anggota keluarga menjadi dewan direksi utama.
- c. Perusahaan yang dalam suatu kelompok bisnis yang berhubungan jelas dengan suatu keluarga bisnis.
- d. Perusahaan yang secara jelas berhubungan dengan kelompok bisnis dengan seorang *entrepreneur* atau pelaku bisnis tanpa keturunan langsung, tetapi ada pertanda jelas bahwa diproyeksikan dalam waktu kedepan kontrol perusahaan akan dilanjutkan oleh keturunan tidak langsungnya (Saudara kandung, sepupu, keponakan, dan lain-lain).
- e. Melakukan kontrol perusahaan dengan menunjuk sebagian anggota direksi yang didapatkan melalui mayoritas kepemilikan saham, pengaruh atas pemegang saham lain, karena untuk pengetahuan bisnis keluarga, tradisi, keyakinan atau kepercayaan, persahabatan dan lainlain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang kepemilikan itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Surat At- Thaha ayat 6 :

لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

Artinya: “Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah” (QS At Thaha ayat 6).

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa semua harta kekayaan yang ada di bumi merupakan hak milik Allah, kepemilikan manusia atas benda hanya kepemilikan yang datang kemudian dan tidak bisa menghapus kepemilikan Allah yang abadi. Kepemilikan manusia hanyalah kepemilikan untuk menikmati memberdayakan harta kekayaan yang ada bukan sebagai pemilik yang hakiki. Manusia hanya bisa memiliki kemanfaatan dan fasilitas yang ada, seperti mempunyai tanah sebagai ladang bisnis. Kepemilikan yang ada hanya sebatas mengambil manfaat dan tidak bisa menghilangkan kepemilikan Allah yang hakiki, yakni dengan menafkahkan sebagian harta yang dimiliki.

2.5 Good Corporate Governance

2.5.1 Pengertian Good Corporate Governance

Corporate Governance merupakan sebuah studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Hendra dalam Fachrilah:2014). Cadbury *Committee*, seperti dikutip oleh Forum for *Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), mengartikan *Corporate Governance* atau Tata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelola Perusahaan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Good Corporate Governance diartikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* adalah suatu mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan melalui hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *Corporate Governance* yang baik dan benar (GCG) akan menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat serta menjauhkan perusahaan dari pengelolaan yang buruk yang mengakibatkan perusahaan terkena masalah (Hendra dalam Fadhilah: 2014).

2.3.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. **Transparansi (*transparency*)**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

b. **Akuntabilitas (*accountability*)**

Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c. **Responsibilitas (*responsibility*)**

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

d. **Independensi (*independency*)**

Untuk melancarkan pelaksanaan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

e. **Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)**

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Implementasi Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance*

Implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pengelolaan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan transparan. Hal tersebut dapat merupakan modal dasar bagi timbulnya kepercayaan publik sehingga perusahaan yang telah *go public* saham perusahaannya akan lebih diminati oleh para investor dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan atau harga saham.

2.5.3 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut Adrian (2012) mekanisme *good corporate governance* terdiri dari mekanisme eksternal dan internal perusahaan diantaranya :

a. Mekanisme Eksternal

Mekanisme eksternal dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yang meliputi investor, akuntan public, pemberi pinjaman dan lembaga yang mengesahkan legalitas.

b. Mekanisme Internal

Mekanisme internal dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan.

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern.

Adanya tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham, maka pemilik institusional memiliki insentif untuk memastikan bahwa manajemen



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan membuat keputusan yang akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Agresifitas pajak mengarah pada penghematan pajak, itu juga menyebabkan sebuah perusahaan potensial dikenakan sanksi oleh IRS terkait biaya pelaksanaan dan biaya agency. Fokus pada pengungkapan suka rela menemukan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih besar lebih memungkinkan untuk mengeluarkan, meramalkan dan memperkirakan sesuatu lebih spesifik, akurat dan optimis.

2. Dewan Komisaris

Dewan direksi berfungsi untuk mengurus perusahaan, sementara dewan komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan. Selain itu, komisaris independen berfungsi sebagai kekuatan penyeimbang dalam pengambilan keputusan oleh dewan komisaris.

Komisaris independen didefinisikan sebagai seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI, jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang tidak berperan sebagai pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya tiga puluh persen (30%) dari seluruh anggota komisaris, disamping hal itu komisaris independen memahami undang-undang dan peraturan tentang pasar modal serta diusulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemegang saham yang bukan merupakan pemegang saham pengendali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Rahmi, 2014).

Dengan demikian keberadaan komite audit dan komisaris independen pada suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

3. Komite Audit

Sejak direkomendasikan GCG di Bursa Efek Indonesia tahun 2000, komite audit telah menjadi komponen umum dalam struktur *corporate governance* perusahaan publik (Pohan dalam Rahmi: 2014). Pada umumnya, komite ini berfungsi sebagai pengawas proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan internal, karena BEI mengharuskan semua emitmen untuk untuk membentuk dan memiliki komite audit yang diketuai oleh komisaris independen. Sesuai dengan surat edaran yang ada sekurang-kurangnya komite audit dalam perusahaan terdiri atas tiga orang.

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit sebagai berikut: Suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibantu oleh dewan komisaris dan, dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualifikasi terpenting dari anggota komite audit terletak pada *common sense*, kecerdasan dan suatu pandangan yang independen. Komite audit meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan melalui:

- a. Pengawasan atas proses pelaporan termasuk sistem pengendalian internal
- b. Penggunaan prinsip akuntansi berterima umum
- c. Mengawasi proses audit secara keseluruhan.

4. Kualitas Audit

Salah satu elemen penting dalam *corporate governance* adalah transparansi. Transparansi mensyaratkan adanya pengungkapan yang akurat tentang laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP. Transparansi terhadap pemegang saham dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham.

Peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh otoritas publik (Rahmi, 2014). Alasannya adalah adanya asumsi bahwa implikasi dari perilaku pajak yang agresif, pemegang saham tidak ingin perusahaan mereka mengambil posisi agresif dalam hal pajak dan akan mencegah tindakan tersebut jika mereka tahu sebelumnya.

Hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit antara lain:

- a. Lamanya auditor / umur audit, semakin lama maka semakin rendah kualitas auditnya.
- b. Jumlah klien, semakin banyak maka semakin baik kualitas auditnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesehatan keuangan klien, makin sehat ada kecenderungan klien menekan auditor untuk mengikuti standar yang berlaku.
- d. Review oleh pihak ketiga, kualitas audit semakin tinggi apabila direview oleh pihak ketiga.

Beberapa literatur telah membuktikan bahwa tingkat pajak yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya tingkat penghindaran dan penggelapan pajak.

Pada penelitian ini mekanisme *Good Corporate Governance* menggunakan 2 proksi yaitu Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit.

2.5.4 Kajian Islam tentang Good Corporate Governance

Allah berfirman dalam surah Al Hajj ayat 41 :

الَّذِينَ إِنْ مَكَتُّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
 بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَقِيبُ الْأُمُورِ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.” (QS Al Hajj ayat 41)

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mewujudkan *good governance* diperlukan beberapa nilai dan dari nilai-nilai tersebut dapat dirumuskan beberapa asas tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan memperhatikan ayat-ayat Alquran dan sunah nabi Muhammad SAW dapat ditemukan beberapa nilai dasar yang dapat dijabarkan menjadi asas-asas tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu syura, meninggalkan yang tidak bernilai guna, keadilan, tanggungjawab dan amanah serta orientasi ke hari depan. Tata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelela pemerintah yang baik menghendaki adanya jaminan kesamaan akses seluruh warga masyarakat terhadap sumber daya politik, ekonomi dan administrative.

2.6 Leverage

2.6.1 Pengertian Leverage

Menurut Hery (2016:162) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dengan kata lain, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset atau memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage

Berikut terdapat tujuan dan manfaat rasio *leverage* secara keseluruhan menurut Hery (2016:164) :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh modal
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan jaminan utang bagi kreditor
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang
2. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman
3. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunai seluruh kewajiban

2.6.3 Jenis-jenis Rasio *Leverage*

Terdapat lima jenis rasio *leverage* menurut Hery (2016:166) sebagai berikut:

1. *Debt To Asset Ratio* (Rasio Utang Terhadap Asset)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset.

2. *Debt To Equity Ratio* (Rasio Utang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

3. *Long Term Debt To Equity Ratio* (Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4 *Times Interest Earned Ratio* (Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

5 *Operating Income To Liabilities Ratio* (Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba operasional.

2.6.4 Kajian Islam tentang *Leverage*

Tujuan utama dari pilihan struktur modal sudah pasti adalah untuk mendapatkan gabungan antara dana modal dengan biayarendah yang dapat ditanggung. Bunga pinjaman yang rendah, pada gilirannya memaksimalkan keuntungan dan kekayaan pemegang saham. Yang harus diingat pinjaman dengan beban bunga dilarang dalam islam. Dalam Al-Quran terdapat landasan pelarangan riba adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S Ali Imran ayat 130).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stage Islamic University of 1 Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Surat At- Taubah ayat 29 dan Surat Al Hadid ayat 14:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama islam), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk” (QS At-Taubah ayat 29).

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah pajak sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan Islam sebagai bayaran jaminan kemandirian dan ketika pajak tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama pada zaman sahabat, tabi’in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya. Diperbolehkannya memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disisi lain, penghindaran pajak ini juga suatu hal terkait dengan praktik menunda-nunda. Salah satu praktik penghindaran pajak adalah menunda pembayaran pajak perusahaan. Dan dalam islam menunda-nunda ini merupakan hal yang buruk. Berikut ayat yang terkait dengan menunda-nunda :

يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ
وَعَرَّيْتُمْ الْأَمَانِيَّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya: “Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: "Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kamu?" Mereka menjawab: "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu”. (QS. Al Hadid ayat 14)

Dapat disimpulkan bahwa menunda-nunda amal merupakan tipuan iblis.

Karena dalam hal ini melakukan penundaan pembayaran pajak berarti juga menunda untuk melakukan kegiatan partisipasi yang nantinya berguna untuk kepentingan masyarakat.



2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
Silvia (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas, Leverage dan Good Corporate Governance	Leverage berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dan variabel profitabilitas dan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Nugraha (2019)	Analisis Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	Kualitas Audit, Komite Audit, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Leverage dan Profitabilitas	Leverage berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan variabel kualitas audit, dewan direksi dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Bim dkk (2018)	The Effect of internal Control on tax avoidance: the case of Indonesia	Internal control, Family Ownership dan Environmental Uncertainty	Kepemilikan keluarga dan pengendalian internal mempengaruhi hubungan antara pengendalian internal dan penghindaran pajak. Kondisi lingkungan eksternal tidak mempengaruhi hubungan antara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				pengendalian internal dan penghindaran pajak.
	Irianto, dkk (2018)	The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance	Probability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity	Profitability dan Firm Size berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Intensitas Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
	Sari (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi	Profitabilitas, leverage dan CSR	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, leverage berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak, CSR memperlemah antara variabel profitabilitas terhadap penghindaran pajak dan CSR memperkuat antara variabel leverage terhadap penghindaran pajak.
	Pradhasari dan Setiawan (2011)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Pada <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan,	Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif pada <i>Tax Avoidance</i> . <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif pada <i>Tax Avoidance</i> . Dan Komisaris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

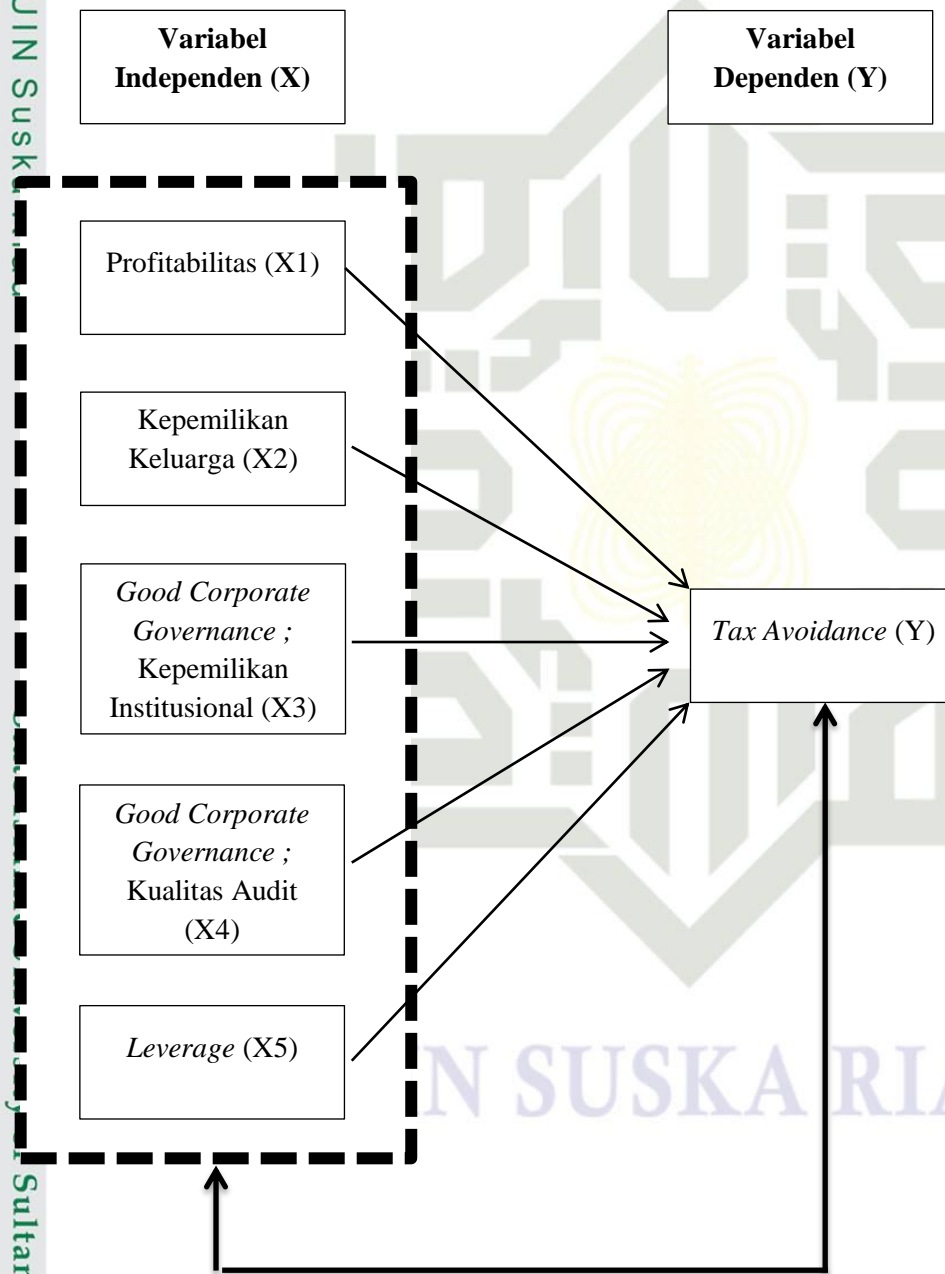
		<i>Leverage</i> , dan profitabilitas.	Independen tidak berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> .
Juliana (2017)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Risk</i> , Dan Kepemilikan institusional terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	<i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Risk</i> , Dan Kepemilikan Institusional.	<i>Return On Asset</i> , <i>Corporate Risk</i> dan Kepemilikan Institusional terbukti mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan. Sedangkan <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan.
Vidiyanty (2017)	Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, <i>Return On Asset</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, <i>Return On Asset</i> dan <i>Leverage</i>	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Sedangkan <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Subagiastra, dkk (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit	Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan Komite Audit dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak

Sumber : Data Olahan 2020

2.9 Kerangka Pemikiran

Untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, *good corporate governance* dan *leverage* pada *tax avoidance*, maka dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.10.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Kurniasih dan Sari (2010) dalam Praditasari dan Setiawan (2017) teori agensi menjelaskan hal yang dapat memacu para *agent* untuk meningkatkan laba perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai cerminan tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan terkait dengan pemerolehan laba. Pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan dapat menggunakan salah satu rasio yaitu *return on asset* (ROA). ROA berhubungan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan serta besaran pajak penghasilan yang dapat dikenakan terhadap perusahaan. Nilai ROA yang tinggi, menandakan tingginya tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan serta menandakan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) menemukan adanya hubungan positif antara antara Profitabilitas dengan *Tax Avoidance*. Penelitian Praditasari dan Setiawan (2017) juga menemukan adanya hubungan positif antara Profitabilitas dengan *Tax Avoidance*. Hipotesis yang dapat dibentuk atau dirumuskan berdasarkan penjelasan teori serta hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2.10.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance*

Masalah agensi akan lebih baik dimiliki oleh perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga, negara, atau institusi keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan publik atau perusahaan tanpa pengendali utama. Seberapa besar keuntungan atau kerugian yang ditanggung pihak keluarga yang menjadi manajemen perusahaan (*family owners*) atau pihak manajer dalam perusahaan non-keluarga dapat menentukan apakah tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan keluarga lebih rendah atau lebih tinggi daripada perusahaan non-keluarga.

Dari hasil penelitian Praptidewi dan Sukartha (2016), kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan keluarga maka akan semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan. Hipotesis yang dapat dibentuk atau dirumuskan berdasarkan penjelasan teori serta hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan institusional sebagai pengawas yang berasal dari luar perusahaan memegang peranan yang penting dalam memonitor manajemen. Karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan yang lebih optimal terhadap manajemen perusahaan agar dalam menghasilkan laba berdasarkan aturan yang berlaku, karena pada dasarnya investor institusional lebih melihat seberapa jauh manajemen taat kepada aturan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian terdapat indikasi bahwa investor institusional mempunyai andil dalam penetapan kebijakan yang terkait dengan tindakan *tax avoidance* (Subagiastra, dkk. 2016).

Hasil penelitian Wijayani (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2.10.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan melakukan pengauditan adalah transparansi yang merupakan salah satu prinsip *corporate governance*. Transparansi berarti keterbukaan informasi kepada para pemegang saham. Transparansi terhadap pemegang saham dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham. Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, hal yang menjadi pertimbangan adalah informasi yang diberikan dari laporan keuangan yang telah diaudit. Semakin baik kualitas auditnya semakin baik pula informasi yang diberikan. Informasi yang dilihat dapat menilai apakah laporan tersebut berkualitas atau tidak.

Cara melihat laporan tersebut berkualitas atau tidak, salah satunya adalah dengan melihat apakah perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP *Non The Big Four*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* akan melakukan penghindaran pajak legal (*tax avoidance*) karena jika tidak KAP *The Big Four* akan menginformasikan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tidak berkualitas. Jika *The Big Four* tidak menginformasikan keadaan yang sebenarnya maka bisa jadi reputasi KAP *The Big Four* akan jelek (Vidiyanti, 2017). Berdasarkan analisis di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Kualitas Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2.10.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan melakukan utang kepada pihak lain bertujuan untuk dapat menjalankan operasional perusahaannya dengan maksimal. Namun dengan adanya utang perusahaan tersebut, maka bank atau pihak yang meminjamkan utang kepada perusahaan tersebut akan memantau perusahaan tersebut agar tidak melakukan kecurangan. Sehingga semakin besar utang perusahaan, semakin besar pihak yang memberi pinjaman dalam memantau atau mengawasi perusahaan tersebut karena kekhawatiran perusahaan atau pemberi utang akan utangnya jika tidak terlunasi. Hal ini akan membuat perusahaan yang memiliki utang yang besar akan berhati-hati dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan ini berkaitan dengan penghindaran pajak.

Penelitian Oktamawati (2017) menemukan adanya hubungan positif antara *leverage* dan *tax avoidance*. Penelitian Praditasari dan Setiawan (2017) juga menemukan adanya hubungan positif antara *leverage* dan *tax avoidance*. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5: *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2.10.6 Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional serta kualitas audit dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Dari keseluruhan variabel independen, masing-masing variabel memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*. dari kesimpulan tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H6: Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 melalui website www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud adalah Independent variable (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan Dependent Variable (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Studi kausalitas yaitu dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Maksud penelitian ini agar mampu menyatakan bahwa variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* sebagai variabel independennya dan Penghindaran Pajak sebagai variabel dependennya.

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi topik utama bagi peneliti. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer. Semakin besar *CASH ETR* mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan (Subagiastira dkk, 2016). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CASH ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a) Profitabilitas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas ialah *return on assets* (ROA), yang mana pengukuran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas pendapatan perusahaan, dan dianggap sebagai indikator untuk pertumbuhan, keberhasilan dan kontrol. Rasio ini juga menunjukkan kemajuan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor (Handayani, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return on assets (ROA) dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Kepemilikan Keluarga

Penelitian ini menggunakan definisi kepemilikan keluarga yang digunakan oleh Arifin dalam Subagiastra dkk (2016) yaitu semua individu dan perusahaan yang kepemilikannya tercatat (kepemilikan > 10% wajib dicatat), yang bukan perusahaan publik, negara, institusi keuangan, dan publik (individu yang kepemilikannya tidak wajib dicatat). Kepemilikan keluarga merupakan variabel dummy, bernilai 1 jika proporsi kepemilikan keluarga > 10%, dan bernilai 0 jika sebaliknya (Indirawati dan Dwimulyani, 2019).

c) *Good Corporate Governance*

1) Kepemilikan Instusional

Besar kecilnya kepemilikan instusional maka akan mempengaruhi kebijakan agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan instusional akan diukur menggunakan persentase kepemilikan instusional (Wijayani, 2017) :

$$\text{Kepemilikan Instusional} = \frac{\text{JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}$$

2) Kualitas Audit

Kualitas audit biasa diukur berdasarkan besar kecilnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP Besar yang sering disebut (*The Big Four*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertimbangkan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP Kecil (*non The Big Four*). Semakin besar sebuah KAP, semakin besar sumberdaya yang dimilikinya, sumber daya yang lebih besar diekspetasi memiliki hubungan dengan kualitas audit yang baik, dengan memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja (Ardiansyah, 2017).

Diaudit oleh *The Big Four* = 1

Diaudit oleh *non The Big Four* = 0

d) *Leverage*

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Wirna Yola Gusti dalam Cahyono dkk, 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Rentang waktu yang dipilih adalah selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 116). Teknik pengambilan sampel dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Populasi Sektor Finance		91	
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2015-2019	83	(8)
2	Perusahaan sektor keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2019	81	(2)
2	Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode penelitian 2015-2019	59	(22)
3	Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional pada periode penelitian 2015-2019	20	(39)
Jumlah Sampel Penelitian		20	
Jumlah Tahun Observasi		5	
Jumlah Data Penelitian		100	

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan sektor keuangan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 100 sampel yaitu 20 perusahaan x 5 tahun observasi. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Data Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
10	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
11	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
16	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
17	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
18	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
19	VICO	Victoria Investama Tbk.
20	VINS	Victoria Insurance Tbk.

Sumber Data Diolah 2020

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2019. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain seperti data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data karena BEI merupakan bursa efek terbesar dan representative.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan melakukan metode *Non Participant Observation* yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian dari suatu sistem data yaitu dengan mencatat data yang tercantum pada BEI. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Eviews 10*. Metode- metode yang digunakan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute

residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a) *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c) *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.7.4 Pemilihan Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat digunakan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a) *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effet*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

b) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< a=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq a=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen.

Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.7.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*.

Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan :

- Y = *Tax Avoidance*
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Kepemilikan Keluarga
- X_3 = Kepemilikan Institusional
- X_4 = Kualitas Audit
- X_5 = *Leverage*
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Koefisien regresi
- e = Error atau Variabel gangguan

3.7.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) = 0,05.

3.7.5.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, *good corporate governance*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sector keuangan (*finance*) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sector keuangan (*finance*) dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.0371 berada lebih kecil dari α 0,05. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* diterima.
2. Kepemilikan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sector keuangan (*finance*) dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.0459 berada lebih kecil dari α 0,05. Jadi hipotesis kedua yang menyatakan Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap *tax avoidance* diterima.
3. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sector keuangan (*finance*) dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.0046 berada lebih besar dari α 0,05. Jadi hipotesis ketiga yang menyatakan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kualitas Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor keuangan (*finance*) dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.2507 berada lebih besar dari α 0,05. Jadi hipotesis keempat yang menyatakan Kualitas Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* ditolak.
5. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor keuangan (*finance*) dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0.5919 berada lebih besar dari α 0,05. Jadi hipotesis kelima yang menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ditolak.
6. Variabel Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional serta kualitas audit dan *Leverage* secara simultan terbukti berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sector keuangan (*finance*) yang yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000975 lebih rendah dari 0,05.
7. Hasil *R-squared* pada penelitian ini sebesar 19,39%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen terhadap variasi variabel *tax avoidance* adalah sebesar 19,39%. Sedangkan sisanya 80,61% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini

B. Saran

1. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*

seperti *ROA* dan *leverage* agar investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Bagi pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak dapat lebih mengevaluasi celah-celah kebijakan perpajakan, khususnya terhadap *tax avoidance*, guna mencegah penurunan penerimaan pajak.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan objek lain atau menggunakan objek lain selain sector keuangan (*finance*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance* di samping variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Jakarta Timur:CV Darus Sunnah 2010.
- Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika:Jakarta
- Andiansyah, Rizal. 2017. “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*”. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ananandini, Putu Winning dan Ramantha, I Wayan. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*”. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.3, Hal 2088-2116.
- Ariyanti, Fiki. 2016. *2000 Perusahaan Asing Gelapkan Pajak Selama 10 Tahun*. Di akses di <http://m.liputan6.com> Tanggal 5 Desember 2019.
- Bimo, dkk. 2019. “*The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia*”. Journal of Economics and Development, Emerald Publishing Limited.
- Bursa Efek Indonesia. *Fact Book 2015-2019*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/> Tanggal 21 Oktober 2019.
- Cayono, Deddy Dyas dkk. 2016. “*Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013*”. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2.
- De Regi Reynanda. 2016. “*Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014*”. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dewinta, Ida A.R dan Setiawan, Putu Ery. 2016. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*”. ISSN:2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14.3, Hal:1584-1613.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dipalonika, M. R. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Indsutri Perbankan*. Surabaya: Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fadhilah, Rahmi. 2014. *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011)”*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.
- Fitrihandi, P., Aryanto, Y., & Priyono, A. P. (2018). *Kompilasi Undang-Undnag Perpajakan Terlengkap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol 10, No 1, Mei 2019.
- Himawan, Adhitya. 2017. *Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp 110 Triliun*. Di akses di <http://bisnis.com> Tanggal 7 Oktober 2019.
- Indirawati, T., & Dwimulyani, S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi*. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2, ISSN (P) : 2615 - 2584, ISSN (E) : 2615 - 3343.
- Irenius Dwinanto Bimo, C. Y. (2019). *“The Effect Of Internal Control On Tax Avoidance: The Case Of Indonesia”*. Jakarta: Journal Of Economics And Development Emerald Publishing Limited.
- Irianto, Sudiby, & Wafirli. (2019). *“The Influence Of Profitability, Leverage, Firm Size And Capital Intensity Towards Tax Avoidance”*. American Research Institute For Policy Development, Vol 5, No 2.
- Juwana. 2017. *“Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Rise, dan Kepemilikan Konstitusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mufirah, Dina dan Syam, Fazli. 2016. *“Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol 1 No 2, Hal:91-102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurraha, Muhammad Nirwan. 2019. *“Analisis Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance”*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nurpadila. 2016. *“Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, dan Deffered Tax Expense Pada Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Okdamawati, Mayarisa. 2017. *“Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance”*. ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 15, No. 1, Maret 2017, hal 23-40.
- Pohan, Chairil A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Praditasari, Ni Koming Ayu dan Setiawan, Putu Ery. 2017. *“Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance”*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19.2, Hal:1229-1258.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. *“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia”*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram.
- Praptidewi, Luh Putu Mayta dan Sukartha, I Made. 2016. *“Pengaruh Karakteristik Eksekutif Dan Kepemilikan Keluarga Pada Tax Avoidance Perusahaan”*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1, Hal:426-452.
- Pramandi Fitriandi, Yuda Aryanto dan Agus Puji Priyono. 2018. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta:Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan:Teori dan Kasus Edisi 7*. Jakarta:Salemba Empat.
- Santika, Rahma Putri. 2019. *“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Corporate Social Responsiblity (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)”*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Pancasakti Tegal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

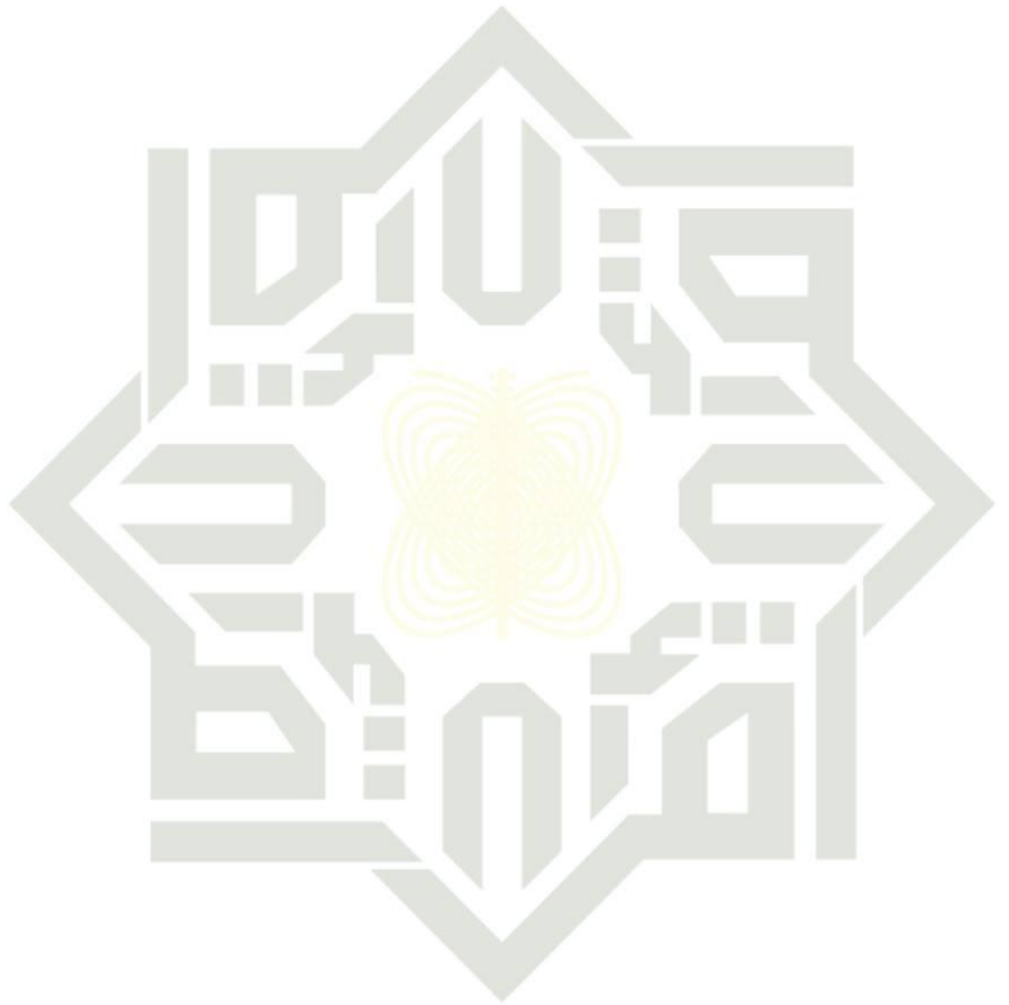
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santoso, Iman dan Rahayu, Ning. 2013. *Corporate Tax Management: Mengulas Upaya Pengelolaan Pajak Perusahaan Secara Konseptual-Praktikal*. Jakarta: Ortax
- Sari, Nur Amalia. 2018. “Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi”. Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Septiadi, Anggar. 2018. *Pelita Cengkareng Gugat Balik Molucca Dan Bank Permata Soal Penghindaran Pajak*. Di Akses di <http://kontan.cco.id> Tanggal 5 Desember 2019.
- Siljia, Luluatus. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018”. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Subagiastra, Komang dkk. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Hal: 167-193.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suwiknyo, Edi. 2019. *Rasio Pajak Indonesia Ternyata Di Bawah Rata-Rata OECD*. Di akses di <http://suara.com> Tanggal 4 Desember 2019
- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). “The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: An Empirical Study Manufacturing Companies Listed In Idx Period 2010-2013”. *Emerald Insight Asian Journal Of Accounting Reseaech*, Vol 1, Issue 1.
- Vidiyanti, Evi. 2017. “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance”. *Artikel Ilmiah*.
- Wayani, Dianing Ratna. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaraan Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)". Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol 13 No 2, Hal 181-192.

Widandingsih, Ria Nelly dan Rahmawati, Vince. 2018. *"Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Efektivitas Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi"*. Jurnal Akuntansi, Vol 7 No 1, Hal 15-29.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

TABULASI DATA PENGHINDARAN PAJAK

Perusahaan	Tahun	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
BANK				
BBKA	2015	Rp 5,022,385,000,000	Rp 22,657,114,000,000	0.2217
	2016	Rp 5,681,162,000,000	Rp 25,839,200,000,000	0.2199
	2017	Rp 5,778,687,000,000	Rp 29,158,743,000,000	0.1982
	2018	Rp 6,014,149,000,000	Rp 32,706,064,000,000	0.1839
	2019	Rp 7,909,355,000,000	Rp 36,288,998,000,000	0.2180
BBKP	2015	Rp 232,880,000,000	Rp 1,178,728,000,000	0.1976
	2016	Rp 166,521,000,000	Rp 444,165,000,000	0.3749
	2017	Rp 28,782,000,000	Rp 121,819,000,000	0.2363
	2018	Rp 46,034,000,000	Rp 216,335,000,000	0.2128
	2019	Rp 56,068,000,000	Rp 133,794,000,000	0.4191
BBMD	2015	Rp 74,279,201,585	Rp 322,435,830,772	0.2304
	2016	Rp 69,338,130,323	Rp 239,866,206,854	0.2891
	2017	Rp 79,118,246,507	Rp 353,573,133,007	0.2238
	2018	Rp 91,044,031,985	Rp 355,549,291,067	0.2561
	2019	Rp 87,162,428,061	Rp 330,773,591,197	0.2635
BBNI	2015	Rp 3,470,990,000,000	Rp 11,466,148,000,000	0.3027
	2016	Rp 3,583,629,000,000	Rp 14,302,905,000,000	0.2506
	2017	Rp 3,365,755,000,000	Rp 17,165,387,000,000	0.1961
	2018	Rp 3,932,801,000,000	Rp 19,820,715,000,000	0.1984
	2019	Rp 4,082,687,000,000	Rp 19,369,106,000,000	0.2108
BBRI	2015	Rp 7,000,011,000,000	Rp 32,494,018,000,000	0.2154
	2016	Rp 6,182,996,000,000	Rp 34,047,035,000,000	0.1816
	2017	Rp 9,037,947,000,000	Rp 37,023,236,000,000	0.2441
	2018	Rp 9,668,009,000,000	Rp 41,753,694,000,000	0.2315
	2019	Rp 9,357,307,000,000	Rp 43,364,053,000,000	0.2158
BBTN	2015	Rp 647,413,000,000	Rp 2,541,886,000,000	0.2547
	2016	Rp 938,172,000,000	Rp 3,330,084,000,000	0.2817
	2017	Rp 975,516,000,000	Rp 3,861,555,000,000	0.2526
	2018	Rp 976,956,000,000	Rp 3,610,275,000,000	0.2706
	2019	Rp 201,027,000,000	Rp 411,062,000,000	0.4890
BDMN	2015	Rp 1,924,029,000,000	Rp 3,281,534,000,000	0.5863
	2016	Rp 1,629,724,000,000	Rp 4,393,037,000,000	0.3710
	2017	Rp 1,742,941,000,000	Rp 4,107,068,000,000	0.4244
	2018	Rp 2,017,696,000,000	Rp 4,925,686,000,000	0.4096
	2019	Rp 1,349,987,000,000	Rp 5,487,790,000,000	0.2460
BINA	2015	Rp 3,918,000,000	Rp 21,305,000,000	0.1839
	2016	Rp 4,927,000,000	Rp 22,871,000,000	0.2154
	2017	Rp 2,988,000,000	Rp 24,206,000,000	0.1234
	2018	Rp 6,492,000,000	Rp 16,935,000,000	0.3833

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2019	Rp 7,466,000,000	Rp 9,940,000,000	0.7511
	BTM	2015	Rp 442,877,000,000	Rp 1,261,253,000,000	0.3511
		2016	Rp 464,049,000,000	Rp 1,452,128,000,000	0.3196
		2017	Rp 601,999,000,000	Rp 1,636,941,000,000	0.3678
		2018	Rp 544,875,000,000	Rp 1,753,698,000,000	0.3107
		2019	Rp 581,512,000,000	Rp 1,864,133,000,000	0.3119
	BMAS	2015	Rp 8,290,847,000	Rp 54,653,642,000	0.1517
		2016	Rp 28,402,026,000	Rp 91,999,097,000	0.3087
		2017	Rp 24,916,561,000	Rp 93,160,363,000	0.2675
		2018	Rp 23,018,931,000	Rp 95,214,310,000	0.2418
		2019	Rp 24,672,699,000	Rp 80,440,261,000	0.3067
	BMRI	2015	Rp 5,299,131,000,000	Rp 26,369,430,000,000	0.2010
		2016	Rp 5,943,662,000,000	Rp 18,572,965,000,000	0.3200
		2017	Rp 5,968,499,000,000	Rp 27,156,863,000,000	0.2198
		2018	Rp 7,200,860,000,000	Rp 33,943,369,000,000	0.2121
		2019	Rp 7,551,004,000,000	Rp 36,441,440,000,000	0.2072
	BSIM	2015	Rp 29,566,000,000	Rp 238,953,000,000	0.1237
		2016	Rp 41,891,000,000	Rp 493,630,000,000	0.0849
		2017	Rp 134,601,000,000	Rp 407,459,000,000	0.3303
		2018	Rp 38,868,000,000	Rp 75,863,000,000	0.5123
		2019	Rp 7,523,000,000	Rp 81,893,000,000	0.0919
	BTPN	2015	Rp 689,364,000,000	Rp 2,432,611,000,000	0.2834
		2016	Rp 768,371,000,000	Rp 2,604,519,000,000	0.2950
		2017	Rp 507,803,000,000	Rp 1,936,845,000,000	0.2622
		2018	Rp 568,652,000,000	Rp 3,049,248,000,000	0.1865
		2019	Rp 1,262,205,000,000	Rp 4,018,922,000,000	0.3141
	MOR	2015	Rp 19,804,000,000	Rp 96,528,000,000	0.2052
		2016	Rp 38,427,000,000	Rp 79,445,000,000	0.4837
		2017	Rp 32,071,000,000	Rp 75,317,000,000	0.4258
		2018	Rp 23,274,000,000	Rp 135,618,000,000	0.1716
		2019	Rp 49,581,000,000	Rp 112,336,000,000	0.4414
	SDRA	2015	Rp 53,288,000,000	Rp 362,094,000,000	0.1472
		2016	Rp 132,332,000,000	Rp 419,489,000,000	0.3155
		2017	Rp 122,823,000,000	Rp 595,492,000,000	0.2063
		2018	Rp 225,776,000,000	Rp 734,723,000,000	0.3073
		2019	Rp 172,272,000,000	Rp 672,866,000,000	0.2560
	Financial Institution				
16	MIN	2015	Rp 98,645,000,000	Rp 329,437,000,000	0.2994
		2016	Rp 88,011,000,000	Rp 338,967,000,000	0.2596
		2017	Rp 97,256,000,000	Rp 441,643,000,000	0.2202
		2018	Rp 119,789,000,000	Rp 445,604,000,000	0.2688
		2019	Rp 102,667,000,000	Rp 513,860,000,000	0.1998
	Securities Company				

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRIM	2015	Rp	3,188,028,000	Rp	46,296,342,000	0.0689
	2016	Rp	8,921,311,000	Rp	62,039,179,000	0.1438
	2017	Rp	22,341,016,000	Rp	70,913,703,000	0.3150
	2018	Rp	25,198,573,000	Rp	82,357,134,000	0.3060
	2019	Rp	30,841,336,000	Rp	87,752,805,000	0.3515
Insurance						
ASRM	2015	Rp	12,767,028,442	Rp	79,479,258,285	0.1606
	2016	Rp	13,759,052,114	Rp	77,829,512,162	0.1768
	2017	Rp	13,733,408,330	Rp	73,843,996,987	0.1860
	2018	Rp	17,930,344,231	Rp	88,198,904,566	0.2033
	2019	Rp	23,039,637,324	Rp	75,010,199,318	0.3072
VANS	2015	Rp	248,747,702	Rp	17,301,120,684	0.0144
	2016	Rp	620,094,387	Rp	8,233,897,795	0.0753
	2017	Rp	334,352,758	Rp	8,512,528,406	0.0393
	2018	Rp	342,611,321	Rp	4,793,298,009	0.0715
	2019	Rp	336,835,979	Rp	22,060,135,701	0.0153
Others						
VICO	2015	Rp	11,305,016,221	Rp	63,499,694,942	0.1780
	2016	Rp	14,992,072,000	Rp	515,555,475,000	0.0291
	2017	Rp	47,865,000,000	Rp	208,145,194,000	0.2300
	2018	Rp	41,764,217,000	Rp	99,806,364,000	0.4185
	2019	Rp	46,193,497,000	Rp	140,395,261,000	0.3290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PROFITABILITAS

No	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
	BANK				
	BBKA	2015	Rp 18,035,768,000,000	Rp 594,372,770,000,000	0.0303
		2016	Rp 20,632,281,000,000	Rp 676,738,753,000,000	0.0305
		2017	Rp 23,321,150,000,000	Rp 750,319,671,000,000	0.0311
		2018	Rp 25,851,660,000,000	Rp 824,787,944,000,000	0.0313
		2019	Rp 28,569,974,000,000	Rp 918,989,312,000,000	0.0311
	BBKP	2015	Rp 964,307,000,000	Rp 94,366,502,000,000	0.0102
		2016	Rp 176,490,000,000	Rp 102,778,070,000,000	0.0017
		2017	Rp 135,901,000,000	Rp 106,442,999,000,000	0.0013
		2018	Rp 189,970,000,000	Rp 95,643,923,000,000	0.0020
		2019	Rp 216,749,000,000	Rp 100,264,248,000,000	0.0022
3	BBMD	2015	Rp 240,771,963,945	Rp 9,409,596,959,532	0.0256
		2016	Rp 179,261,192,508	Rp 10,587,950,826,941	0.0169
		2017	Rp 264,240,766,988	Rp 11,817,844,456,356	0.0224
		2018	Rp 265,862,564,725	Rp 12,093,079,368,934	0.0220
		2019	Rp 247,573,726,183	Rp 12,900,218,775,263	0.0192
4	BBNI	2015	Rp 9,140,532,000,000	Rp 508,595,288,000,000	0.0180
		2016	Rp 11,410,196,000,000	Rp 603,031,880,000,000	0.0189
		2017	Rp 13,770,592,000,000	Rp 709,330,084,000,000	0.0194
		2018	Rp 15,091,763,000,000	Rp 808,572,011,000,000	0.0187
		2019	Rp 15,508,583,000,000	Rp 845,605,208,000,000	0.0183
5	BBRI	2015	Rp 25,410,788,000,000	Rp 878,426,312,000,000	0.0289
		2016	Rp 26,285,251,000,000	Rp 1,004,801,673,000,000	0.0262
		2017	Rp 29,045,049,000,000	Rp 1,127,447,489,000,000	0.0258
		2018	Rp 32,418,486,000,000	Rp 1,296,898,292,000,000	0.0250
		2019	Rp 41,753,694,000,000	Rp 1,416,758,840,000,000	0.0295
6	BBTN	2015	Rp 1,850,907,000,000	Rp 171,807,592,000,000	0.0108
		2016	Rp 2,618,905,000,000	Rp 214,168,479,000,000	0.0122
		2017	Rp 3,027,466,000,000	Rp 261,365,267,000,000	0.0116
		2018	Rp 2,807,923,000,000	Rp 306,436,194,000,000	0.0092
		2019	Rp 209,263,000,000	Rp 311,766,828,000,000	0.0007
7	BDMN	2015	Rp 2,469,157,000,000	Rp 188,057,412,000,000	0.0131
		2016	Rp 2,792,722,000,000	Rp 174,086,730,000,000	0.0160
		2017	Rp 3,828,097,000,000	Rp 178,257,092,000,000	0.0215
		2018	Rp 4,887,470,000,000	Rp 186,762,189,000,000	0.0262
		2019	Rp 4,240,671,000,000	Rp 193,533,970,000,000	0.0219
8	BINA	2015	Rp 16,877,000,000	Rp 2,081,523,000,000	0.0081
		2016	Rp 18,236,000,000	Rp 2,359,089,000,000	0.0077
		2017	Rp 18,340,000,000	Rp 3,123,345,000,000	0.0059

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2018	Rp 11,395,000,000	Rp 3,854,174,000,000	0.0030
		2019	Rp 7,115,000,000	Rp 5,262,429,000,000	0.0014
	BJTM	2015	Rp 884,503,000,000	Rp 42,803,631,000,000	0.0207
		2016	Rp 1,028,216,000,000	Rp 43,032,950,000,000	0.0239
		2017	Rp 1,159,370,000,000	Rp 51,518,681,000,000	0.0225
		2018	Rp 1,260,308,000,000	Rp 62,689,118,000,000	0.0201
		2019	Rp 1,376,505,000,000	Rp 76,715,290,000,000	0.0179
	BMAS	2015	Rp 40,189,822,000	Rp 5,343,936,388,000	0.0075
		2016	Rp 68,157,510,000	Rp 5,481,518,940,000	0.0124
		2017	Rp 69,497,192,000	Rp 6,054,845,282,000	0.0115
		2018	Rp 71,013,866,000	Rp 6,694,023,677,000	0.0106
		2019	Rp 59,746,814,000	Rp 7,569,580,138,000	0.0079
	BMRI	2015	Rp 21,152,398,000,000	Rp 910,063,409,000,000	0.0232
		2016	Rp 14,650,163,000,000	Rp 1,038,706,009,000,000	0.0141
		2017	Rp 21,443,042,000,000	Rp 1,124,700,847,000,000	0.0191
		2018	Rp 25,851,937,000,000	Rp 1,202,252,094,000,000	0.0215
		2019	Rp 28,455,592,000,000	Rp 1,318,246,335,000,000	0.0216
	BSIM	2015	Rp 185,153,000,000	Rp 27,868,688,000,000	0.0066
		2016	Rp 370,651,000,000	Rp 31,192,626,000,000	0.0119
		2017	Rp 318,923,000,000	Rp 30,404,078,000,000	0.0105
		2018	Rp 50,472,000,000	Rp 30,748,742,000,000	0.0016
		2019	Rp 6,752,000,000	Rp 36,559,556,000,000	0.0002
	BTPN	2015	Rp 1,752,609,000,000	Rp 81,039,663,000,000	0.0216
		2016	Rp 1,875,846,000,000	Rp 91,371,387,000,000	0.0205
		2017	Rp 1,421,940,000,000	Rp 95,489,850,000,000	0.0149
		2018	Rp 2,257,884,000,000	Rp 101,919,301,000,000	0.0222
		2019	Rp 2,992,418,000,000	Rp 181,631,385,000,000	0.0165
	MCOR	2015	Rp 67,378,000,000	Rp 10,089,121,000,000	0.0067
		2016	Rp 22,178,000,000	Rp 12,257,391,000,000	0.0018
		2017	Rp 49,899,000,000	Rp 15,788,738,000,000	0.0032
		2018	Rp 89,860,000,000	Rp 15,992,475,000,000	0.0056
		2019	Rp 78,967,000,000	Rp 18,893,684,000,000	0.0042
	SDRA	2015	Rp 265,230,000,000	Rp 20,019,523,000,000	0.0132
		2016	Rp 309,816,000,000	Rp 22,630,634,000,000	0.0137
		2017	Rp 438,725,000,000	Rp 27,086,504,000,000	0.0162
		2018	Rp 537,971,000,000	Rp 29,631,693,000,000	0.0182
		2019	Rp 499,791,000,000	Rp 36,936,262,000,000	0.0135
	Financial Institution				
	MFIN	2015	Rp 246,564,000,000	Rp 4,595,141,000,000	0.0537
		2016	Rp 255,284,000,000	Rp 3,562,235,000,000	0.0717
		2017	Rp 332,932,000,000	Rp 3,215,185,000,000	0.1035

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	333,346,000,000	Rp	3,621,664,000,000	0.0920
		2019	Rp	377,084,000,000	Rp	4,726,154,000,000	0.0798
	Securities Company						
1	TRIM	2015	Rp	33,230,253,000	Rp	1,292,009,831,000	0.0257
		2016	Rp	46,521,984,000	Rp	1,570,230,748,000	0.0296
		2017	Rp	54,200,004,000	Rp	3,183,416,554,000	0.0170
		2018	Rp	59,745,134,000	Rp	2,672,016,838,000	0.0224
		2019	Rp	64,871,448,000	Rp	3,050,556,600,000	0.0213
	Insurance						
1	ASRM	2015	Rp	63,903,945,169	Rp	1,422,094,069,358	0.0449
		2016	Rp	63,150,682,797	Rp	1,434,654,843,880	0.0440
		2017	Rp	60,923,475,809	Rp	1,418,524,795,003	0.0429
		2018	Rp	76,592,493,361	Rp	1,478,007,061,719	0.0518
		2019	Rp	62,868,440,933	Rp	1,548,001,829,554	0.0406
19	VINS	2015	Rp	16,972,642,756	Rp	210,608,052,893	0.0806
		2016	Rp	7,992,365,154	Rp	233,874,624,756	0.0342
		2017	Rp	8,814,778,660	Rp	253,642,764,681	0.0348
		2018	Rp	3,947,657,923	Rp	262,118,630,829	0.0151
		2019	Rp	21,806,030,031	Rp	284,170,955,431	0.0767
	Others						
20	VICO	2015	Rp	62,103,767,483	Rp	1,288,666,570,379	0.0482
		2016	Rp	528,639,235,000	Rp	26,500,836,521,000	0.0199
		2017	Rp	169,053,244,000	Rp	29,446,129,354,000	0.0057
		2018	Rp	80,821,884,000	Rp	30,815,122,948,000	0.0026
		2019	Rp	47,666,013,000	Rp	31,243,747,963,000	0.0015



TABULASI DATA KEPEMILIKAN KELUARGA

Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Rasio	Dummy
BANK BCA	2015	493,860,599	24,655,010,000	0.0200	0
	2016	483,542,564	24,655,010,000	0.0196	0
	2017	481,778,561	24,655,010,000	0.0195	0
	2018	481,950,461	24,655,010,000	0.0195	0
	2019	479,925,911	24,655,010,000	0.0195	0
BKP	2015	1,951,388	9,086,620,432	0.0002	0
	2016	1,951,388	9,086,620,432	0.0002	0
	2017	1,951,388	9,086,620,432	0.0002	0
	2018	433,495	11,651,908,748	0.0000	0
	2019	270,995	11,651,908,748	0.0000	0
BBMD	2015	2,070,000	4,090,090,000	0.0005	0
	2016	2,070,000	4,090,090,000	0.0005	0
	2017	2,070,000	4,090,090,000	0.0005	0
	2018	2,070,000	4,090,090,000	0.0005	0
	2019	2,070,000	4,090,090,000	0.0005	0
BBNI	2015	4,270,029	18,648,656,458	0.0002	0
	2016	538,040	18,648,656,458	0.0000	0
	2017	492,257	18,648,656,458	0.0000	0
	2018	451,431	18,648,656,458	0.0000	0
	2019	1,280,298,369	18,648,656,458	0.0687	0
BBRI	2015	1,304,500	24,669,162,000	0.0001	0
	2016	1,443,500	24,669,162,000	0.0001	0
	2017	3,937,500	123,345,810,000	0.0000	0
	2018	5,743,300	123,345,810,000	0.0000	0
	2019	70,004,595,481	123,345,810,000	0.5675	1
BBTN	2015	473,500	10,590,000,000	0.0000	0
	2016	473,500	10,590,000,000	0.0000	0
	2017	162,500	10,590,000,000	0.0000	0
	2018	1,469,300	10,590,000,000	0.0001	0
	2019	6,354,909,081	10,590,000,000	0.6001	1
BDMN	2015	7,126,942,421	9,584,643,365	0.7436	1
	2016	15,336,446	9,584,643,365	0.0016	0
	2017	3,962,031	9,584,643,365	0.0004	0
	2018	3,667,756	9,584,643,365	0.0004	0
	2019	131,856	9,773,552,870	0.0000	0
BINA	2015	84,030,000	2,100,000,000	0.0400	0
	2016	109,038,928	2,725,000,000	0.0400	0
	2017	109,038,928	2,725,000,000	0.0400	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2018	109,038,928	2,725,000,000	0.0400	0
		2019	109,038,928	2,725,000,000	0.0400	0
	TM	2015	9,804,400	14,945,057,582	0.0007	0
		2016	9,804,400	14,945,057,582	0.0007	0
		2017	11,556,700	14,974,591,382	0.0008	0
		2018	14,363,900	14,978,134,982	0.0010	0
		2019	6,672,666	15,002,370,582	0.0004	0
	MAS	2015	182,361,920	3,851,000,000	0.0474	0
		2016	182,361,920	3,851,000,000	0.0474	0
		2017	182,459,920	4,443,461,538	0.0411	0
		2018	182,492,620	4,443,461,538	0.0411	0
		2019	182,492,620	4,443,461,538	0.0411	0
	BMRI	2015	2,855,329	23,333,333,333	0.0001	0
		2016	2,855,329	23,333,333,333	0.0001	0
		2017	4,152,658	46,666,666,666	0.0001	0
		2018	4,327,958	46,666,666,666	0.0001	0
		2019	28,009,259,739	46,666,666,666	0.6002	1
	BSIM	2015	1,228,946	15,381,803,066	0.0001	0
		2016	1,228,946	15,381,803,066	0.0001	0
		2017	1,228,946	15,381,803,066	0.0001	0
		2018	1,228,946	15,381,803,206	0.0001	0
		2019	1,228,946	15,381,803,206	0.0001	0
	BTPN	2015	4,089,548,086	5,840,287,257	0.7002	1
		2016	37,325,000	5,840,287,257	0.0064	0
		2017	68,325,000	5,840,287,257	0.0117	0
		2018	54,465,000	5,851,646,757	0.0093	0
		2019	95,198,900	8,148,928,869	0.0117	0
	MCOR	2015	3,882,858,210	6,536,286,535	0.5940	1
		2016	4,759,499,384	16,631,460,751	0.2862	1
		2017	4,413,089,811	16,631,460,751	0.2653	1
		2018	4,413,089,811	16,631,460,751	0.2653	1
		2019	4,413,089,811	16,631,460,751	0.2653	1
	SDRA	2015	641,146,595	5,211,339,040	0.1230	1
		2016	641,146,595	5,211,339,040	0.1230	1
		2017	638,610,560	6,580,926,254	0.0970	0
		2018	637,785,585	6,580,926,254	0.0969	0
		2019	637,785,585	6,580,926,254	0.0969	0
	Financial Institution					
	MFIN	2015	67,000,000	1,325,000,000	0.0506	0
		2016	67,000,000	1,325,000,000	0.0506	0
		2017	67,000,000	1,325,000,000	0.0506	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2018	134,000,000	2,650,000,000	0.0506	0
	2019	134,000,000	2,650,000,000	0.0506	0
Securities Company					
RIM	2015	133,049,395	7,109,300,000	0.0187	0
	2016	1,721,000	7,109,300,000	0.0002	0
	2017	133,049,395	7,109,300,000	0.0187	0
	2018	56,399,500	7,109,300,000	0.0079	0
	2019	56,399,500	7,109,300,000	0.0079	0
Insurance					
SRM	2015	176,215,424	214,559,422	0.8213	1
	2016	124,989,635	214,559,422	0.5825	1
	2017	124,989,635	214,559,422	0.5825	1
	2018	124,989,635	214,559,422	0.5825	1
	2019	124,989,635	214,559,422	0.5825	1
VINS	2015	10,744,905	1,450,490,500	0.0074	0
	2016	10,744,905	1,450,490,500	0.0074	0
	2017	10,744,905	1,452,166,900	0.0074	0
	2018	10,744,905	1,453,582,700	0.0074	0
	2019	10,744,905	1,456,606,201	0.0074	0
Others					
VICO	2015	1,348,791,400	9,150,094,680	0.1474	1
	2016	1,348,791,400	9,150,094,680	0.1474	1
	2017	1,424,094,680	9,150,094,680	0.1556	1
	2018	1,992,135,800	9,150,094,680	0.2177	1
	2019	1,992,135,800	9,150,094,680	0.2177	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Institusional	Jumlah Saham Beredar	Rasio					
BANK									
1. Dikang 1	2. Dikang 2	3. Dikang 3	4. Dikang 4	5. Dikang 5					
					BBKA	2015	11,625,990,000	24,655,010,000	0.4715
						2016	11,625,990,000	24,655,010,000	0.4715
						2017	13,545,990,000	24,655,010,000	0.5494
						2018	13,545,990,000	24,655,010,000	0.5494
	2019	13,545,990,000	24,655,010,000	0.5494					
3	4	5	6	7					
					BBKP	2015	5,408,431,307	9,086,620,432	0.5952
						2016	5,408,431,307	9,086,620,432	0.5952
						2017	5,408,431,307	9,086,620,432	0.5952
						2018	7,644,636,154	11,651,908,748	0.6561
	2019	6,940,682,695	11,651,908,748	0.5957					
4	5	6	7	8					
					BBMD	2015	3,658,020,000	4,090,090,000	0.8944
						2016	3,658,020,000	4,090,090,000	0.8944
						2017	3,658,020,000	4,090,090,000	0.8944
						2018	3,658,020,000	4,090,090,000	0.8944
	2019	3,658,020,000	4,090,090,000	0.8944					
5	6	7	8	9					
					BBNI	2015	17,976,936,480	18,648,656,458	0.9640
						2016	18,050,279,868	18,648,656,458	0.9679
						2017	18,301,103,413	18,648,656,458	0.9814
						2018	18,164,901,955	18,648,656,458	0.9741
	2019	17,935,461,282	18,648,656,458	0.9618					
6	7	8	9	10					
					BBRI	2015	14,000,000,000	24,669,162,000	0.5675
						2016	14,000,000,000	24,669,162,000	0.5675
						2017	70,000,000,000	123,345,810,000	0.5675
						2018	70,000,000,000	123,345,810,000	0.5675
	2019	70,000,000,000	123,345,810,000	0.5675					
7	8	9	10	11					
					BBTN	2015	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
						2016	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
						2017	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
						2018	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
	2019	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000					
8	9	10	11	12					
					DDMN	2015	7,110,358,860	9,584,643,365	0.7418
						2016	7,087,777,795	9,584,643,365	0.7395
						2017	7,575,069,933	9,584,643,365	0.7903
						2018	7,076,642,044	9,584,643,365	0.7383
	2019	9,196,854,792	9,773,552,870	0.9410					
9	10	11	12	13					
					BBINA	2015	1,210,000,000	2,100,000,000	0.5762
						2016	2,589,576,720	2,725,000,000	0.9503
	2017	2,589,576,720	2,725,000,000	0.9503					

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	BMRI	2018	2,589,576,720	2,725,000,000	0.9503
			2019	2,589,576,720	2,725,000,000	1.6865
1	2	BSIM	2015	11,934,147,982	14,945,057,582	0.7985
			2016	11,934,147,982	14,945,057,582	0.7985
1	3	BTPN	2017	11,934,147,982	14,974,591,382	0.7970
			2018	11,934,147,982	14,978,134,982	0.7968
1	4	MCOR	2019	11,934,147,982	15,002,370,582	0.7955
			2015	3,420,058,780	3,851,000,000	0.8881
1	5	BDRA	2016	3,420,058,780	3,851,000,000	0.8881
			2017	4,013,059,985	4,443,461,538	0.9031
1	6	MFIN	2018	4,013,473,985	4,443,461,538	0.9032
			2019	4,013,473,985	4,443,461,538	0.9032
1	7	BPTM	2015	14,000,000,000	23,333,333,333	0.6000
			2016	14,000,000,000	23,333,333,333	0.6000
1	8	BPTM	2017	28,000,000,000	46,666,666,666	0.6000
			2018	28,000,000,000	46,666,666,666	0.6000
1	9	BPTM	2019	28,000,000,000	46,666,666,666	0.6000
			2015	9,049,201,846	15,381,803,066	0.5883
1	10	BPTM	2016	9,049,201,846	15,381,803,066	0.5883
			2017	9,049,201,846	15,381,803,066	0.5883
1	11	BPTM	2018	9,836,240,671	15,381,803,206	0.6395
			2019	9,836,240,671	15,381,803,206	0.6395
1	12	BPTM	2015	4,051,983,001	5,840,287,257	0.6938
			2016	4,051,983,001	5,840,287,257	0.6938
1	13	BPTM	2017	3,562,575,227	5,840,287,257	0.6100
			2018	3,564,255,837	5,851,646,757	0.6091
1	14	BPTM	2019	7,627,370,842	8,148,928,869	0.0000
			2015	1,099,253,216	6,536,286,535	0.1682
1	15	BPTM	2016	10,122,087,169	16,631,460,751	0.6086
			2017	10,122,087,169	16,631,460,751	0.6086
1	16	BPTM	2018	9,978,756,012	16,631,460,751	0.6000
			2019	9,978,756,012	16,631,460,751	0.6000
1	17	BPTM	2015	4,061,983,762	5,211,339,040	0.7795
			2016	4,061,983,762	5,211,339,040	0.7795
1	18	BPTM	2017	5,563,972,614	6,580,926,254	0.8455
			2018	5,563,972,614	6,580,926,254	0.8455
1	19	BPTM	2019	5,563,972,614	6,580,926,254	0.8455
			Financial Institution			
1	20	BPTM	2015	933,000,000	1,325,000,000	0.7042
			2016	933,000,000	1,325,000,000	0.7042
1	21	BPTM	2017	933,000,000	1,325,000,000	0.7042

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta		2018	1,866,000,000	2,650,000,000	0.7042
		2019	1,866,000,000	2,650,000,000	0.7042
Hak Cipta	Securities Company				
	RIM	2015	4,200,000,000	7,109,300,000	0.5908
Hak Cipta	Undang-Undang		2016	4,200,000,000	7,109,300,000
			2017	4,200,000,000	7,109,300,000
			2018	4,200,000,000	7,109,300,000
			2019	4,200,000,000	7,109,300,000
			Insurance		
Hak Cipta	ASRM		2015	51,227,804	214,559,422
			2016	51,227,804	214,559,422
			2017	51,227,804	214,559,422
			2018	51,227,804	214,559,422
			2019	51,227,804	214,559,422
Hak Cipta	VINS		2015	1,064,213,595	1,450,490,500
			2016	1,064,213,595	1,450,490,500
			2017	1,065,123,595	1,452,166,900
			2018	1,065,156,295	1,453,582,700
			2019	1,065,546,895	1,456,606,201
Hak Cipta	Others				
	VICO	2015	7,166,500,000	9,150,094,680	0.7832
Hak Cipta	Undang-Undang		2016	7,166,500,000	9,150,094,680
			2017	6,236,500,000	9,150,094,680
			2018	6,236,500,000	9,150,094,680
			2019	6,236,500,000	9,150,094,680

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABULASI DATA KUALITAS AUDIT

No	Perusahaan	Tahun	KAP	Dummy
	BANK			
	BBKA	2015	Siddharta Widjaja & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	BBKP	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Amir, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2019	Amir, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	BBMD	2015	Leonard, Mulia & Richard	0
		2016	Leonard, Mulia & Richard	0
		2017	Herman Dody & Rekan	0
		2018	Paul, Hidajat, Arsono & Rekan	0
		2019	Paul, Hidajat, Arsono & Rekan	0
4	BBNI	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
5	BBRI	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	BBTN	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	BDMN	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	BINA	2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	BINA	2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	BJTM	2015	Hendrawinata & Tanzil	0
		2016	Hendrawinata & Tanzil	0
		2017	Paul, Hidajat, Arsono & Rekan	0
		2018	Paul, Hidajat, Arsono & Rekan	0
		2019	Paul, Hidajat, Arsono & Rekan	0
	BMAS	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Hendrawinata & Sumargo	0
	BMRI	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
12	BSIM	2015	Mirawati Sensi Idris	0
		2016	Mirawati Sensi Idris	0
		2017	Mirawati Sensi Idris	0
		2018	Mirawati Sensi Idris	0
		2019	Mirawati Sensi Idris	0
13	BTPN	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	MCOR	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	SDRA	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	Financial Institution			
	MFIN	2015	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2017	Satrio Bing Eny & Rekan	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	Securities Company			
	TRIM	2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	Insurance			
	ASRM	2015	Mulyamin Sensi & Lianny	0
		2016	Mirawati Sensi Idris	0
		2017	Mirawati Sensi Idris	0
		2018	Mirawati Sensi Idris	0
		2019	Mirawati Sensi Idris	0
	VINS	2015	Tjahjadi & Tamara	0
		2016	Mirawati Sensi Idris	0
		2017	Mirawati Sensi Idris	0
		2018	Mirawati Sensi Idris	0
		2019	Mirawati Sensi Idris	0
	Others			
20	VICO	2015	Tjahjadi & Tamara	0
		2016	Mirawati Sensi Idris	0
		2017	Mirawati Sensi Idris	0
		2018	Mirawati Sensi Idris	0
		2019	Mirawati Sensi Idris	0



TABULASI DATA LEVERAGE

No	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Utang	DER
1	BANK	2015	Rp 18,035,768,000,000	Rp 501,945,424,000,000	0.0359
		2016	Rp 20,632,281,000,000	Rp 560,556,687,000,000	0.0368
		2017	Rp 23,321,150,000,000	Rp 614,940,262,000,000	0.0379
		2018	Rp 25,851,660,000,000	Rp 668,438,779,000,000	0.0387
		2019	Rp 28,569,974,000,000	Rp 740,067,127,000,000	0.0386
2	BBKP	2015	Rp 964,307,000,000	Rp 86,831,323,000,000	0.0111
		2016	Rp 176,490,000,000	Rp 95,868,070,000,000	0.0018
		2017	Rp 135,901,000,000	Rp 99,684,047,000,000	0.0014
		2018	Rp 189,970,000,000	Rp 87,049,486,000,000	0.0022
		2019	Rp 216,749,000,000	Rp 91,358,763,000,000	0.0024
3	BBMD	2015	Rp 240,771,963,945	Rp 7,145,762,532,130	0.0337
		2016	Rp 179,261,192,508	Rp 7,906,177,017,706	0.0227
		2017	Rp 264,240,766,988	Rp 8,735,206,429,836	0.0303
		2018	Rp 265,862,564,725	Rp 9,005,066,283,473	0.0295
		2019	Rp 247,573,726,183	Rp 9,419,749,653,807	0.0263
4	BBNI	2015	Rp 9,140,532,000,000	Rp 412,727,677,000,000	0.0221
		2016	Rp 11,410,196,000,000	Rp 492,701,125,000,000	0.0232
		2017	Rp 13,770,592,000,000	Rp 584,086,818,000,000	0.0236
		2018	Rp 15,091,763,000,000	Rp 671,237,546,000,000	0.0225
		2019	Rp 15,508,583,000,000	Rp 688,489,442,000,000	0.0225
5	BBRI	2015	Rp 25,410,788,000,000	Rp 765,299,133,000,000	0.0332
		2016	Rp 26,285,251,000,000	Rp 857,267,576,000,000	0.0307
		2017	Rp 29,045,049,000,000	Rp 959,439,711,000,000	0.0303
		2018	Rp 32,418,486,000,000	Rp 1,111,622,961,000,000	0.0292
		2019	Rp 41,753,694,000,000	Rp 1,183,155,670,000,000	0.0353
6	BBTN	2015	Rp 1,850,907,000,000	Rp 157,947,485,000,000	0.0117
		2016	Rp 2,618,905,000,000	Rp 195,037,943,000,000	0.0134
		2017	Rp 3,027,466,000,000	Rp 223,937,463,000,000	0.0135
		2018	Rp 2,807,923,000,000	Rp 263,784,017,000,000	0.0106
		2019	Rp 209,263,000,000	Rp 269,451,682,000,000	0.0008
7	BDMN	2015	Rp 2,469,157,000,000	Rp 153,842,563,000,000	0.0160
		2016	Rp 2,792,722,000,000	Rp 137,708,758,000,000	0.0203
		2017	Rp 3,828,097,000,000	Rp 139,084,940,000,000	0.0275
		2018	Rp 4,887,470,000,000	Rp 144,822,368,000,000	0.0337
		2019	Rp 4,240,671,000,000	Rp 148,116,943,000,000	0.0286
8	BINA	2015	Rp 16,877,000,000	Rp 1,762,091,000,000	0.0096
		2016	Rp 18,236,000,000	Rp 1,876,384,000,000	0.0097
		2017	Rp 18,340,000,000	Rp 1,919,161,000,000	0.0096

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2018	Rp 11,395,000,000	Rp 2,646,122,000,000	0.0043
		2019	Rp 7,115,000,000	Rp 4,041,333,000,000	0.0018
	BJTM	2015	Rp 884,503,000,000	Rp 36,508,170,000,000	0.0242
		2016	Rp 1,028,216,000,000	Rp 35,823,378,000,000	0.0287
		2017	Rp 1,159,370,000,000	Rp 43,702,607,000,000	0.0265
		2018	Rp 1,260,308,000,000	Rp 54,217,182,000,000	0.0232
		2019	Rp 1,376,505,000,000	Rp 67,529,638,000,000	0.0204
	BMAS	2015	Rp 40,189,822,000	Rp 4,495,929,673,000	0.0089
		2016	Rp 68,157,510,000	Rp 4,369,906,804,000	0.0156
		2017	Rp 69,497,192,000	Rp 4,892,687,894,000	0.0142
		2018	Rp 71,013,866,000	Rp 5,493,283,082,000	0.0129
		2019	Rp 59,746,814,000	Rp 6,340,648,554,000	0.0094
	BMRI	2015	Rp 21,152,398,000,000	Rp 736,198,705,000,000	0.0287
		2016	Rp 14,650,163,000,000	Rp 824,559,898,000,000	0.0178
		2017	Rp 21,443,042,000,000	Rp 888,026,817,000,000	0.0241
		2018	Rp 25,851,937,000,000	Rp 941,953,100,000,000	0.0274
		2019	Rp 28,455,592,000,000	Rp 1,025,749,580,000,000	0.0277
	BSIM	2015	Rp 185,153,000,000	Rp 24,199,077,000,000	0.0077
		2016	Rp 370,651,000,000	Rp 26,717,304,000,000	0.0139
		2017	Rp 318,923,000,000	Rp 22,822,617,000,000	0.0140
		2018	Rp 50,472,000,000	Rp 23,532,846,000,000	0.0021
		2019	Rp 6,752,000,000	Rp 26,385,919,000,000	0.0003
	BTPN	2015	Rp 1,752,609,000,000	Rp 64,053,233,000,000	0.0274
		2016	Rp 1,875,846,000,000	Rp 70,651,925,000,000	0.0266
		2017	Rp 1,421,940,000,000	Rp 73,027,270,000,000	0.0195
		2018	Rp 2,257,884,000,000	Rp 76,544,999,000,000	0.0295
		2019	Rp 2,992,418,000,000	Rp 142,608,793,000,000	0.0210
	MCOR	2015	Rp 67,378,000,000	Rp 8,675,389,000,000	0.0078
		2016	Rp 22,178,000,000	Rp 9,861,207,000,000	0.0022
		2017	Rp 49,899,000,000	Rp 13,344,943,000,000	0.0037
		2018	Rp 89,860,000,000	Rp 13,476,317,000,000	0.0067
		2019	Rp 78,967,000,000	Rp 16,098,826,000,000	0.0049
	SDRA	2015	Rp 265,230,000,000	Rp 15,883,592,000,000	0.0167
		2016	Rp 309,816,000,000	Rp 18,218,744,000,000	0.0170
		2017	Rp 438,725,000,000	Rp 20,979,506,000,000	0.0209
		2018	Rp 537,971,000,000	Rp 23,081,225,000,000	0.0233
		2019	Rp 499,791,000,000	Rp 30,000,672,000,000	0.0167
	Financial Institution				
	MFIN	2015	Rp 246,564,000,000	Rp 3,000,756,000,000	0.0822
		2016	Rp 255,284,000,000	Rp 1,748,809,000,000	0.1460
		2017	Rp 332,932,000,000	Rp 1,281,211,000,000	0.2599

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	333,346,000,000	Rp	1,560,997,000,000	0.2135
		2019	Rp	377,084,000,000	Rp	2,448,259,000,000	0.1540
	Securities Company						
1	TRIM	2015	Rp	33,230,253,000	Rp	698,638,273,000	0.0476
		2016	Rp	46,521,984,000	Rp	930,446,027,000	0.0500
		2017	Rp	54,200,004,000	Rp	2,486,736,989,000	0.0218
		2018	Rp	59,745,134,000	Rp	1,879,745,517,000	0.0318
		2019	Rp	64,871,448,000	Rp	2,193,136,067,000	0.0296
	Insurance						
1	ASRM	2015	Rp	63,903,945,169	Rp	1,147,680,454,337	0.0557
		2016	Rp	63,150,682,797	Rp	1,124,163,800,820	0.0562
		2017	Rp	60,923,475,809	Rp	1,062,228,874,493	0.0574
		2018	Rp	76,592,493,361	Rp	1,072,221,723,281	0.0714
		2019	Rp	62,868,440,933	Rp	1,104,712,550,189	0.0569
19	VINS	2015	Rp	16,972,642,756	Rp	46,028,515,784	0.3687
		2016	Rp	7,992,365,154	Rp	66,608,341,403	0.1200
		2017	Rp	8,814,778,660	Rp	63,740,887,119	0.1383
		2018	Rp	3,947,657,923	Rp	82,390,315,351	0.0479
		2019	Rp	21,806,030,031	Rp	97,838,690,688	0.2229
	Others						
20	VICO	2015	Rp	62,103,767,483	Rp	57,511,480,575	1.0798
		2016	Rp	528,639,235,000	Rp	22,241,793,722,000	0.0238
		2017	Rp	169,053,244,000	Rp	24,599,481,247,000	0.0069
		2018	Rp	80,821,884,000	Rp	25,993,108,259,000	0.0031
		2019	Rp	47,666,013,000	Rp	26,052,543,404,000	0.0018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

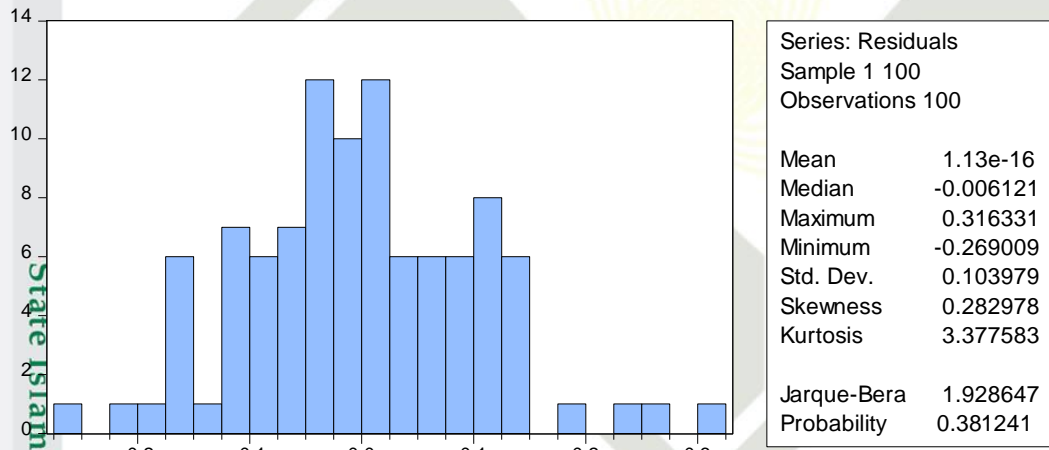
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 100						
	Penghindaran Pajak	Profitabilitas	Kepemilikan Keluarga	Kepemilikan Institusional	Kualitas Audit	Leverage
Mean	0.256440	0.022133	0.220000	0.685999	0.670000	0.047717
Maximum	0.751107	0.103550	1.000000	1.686496	1.000000	1.079850
Minimum	0.014378	0.000185	0.000000	0.000000	0.000000	0.000256
Std. Dev.	0.117822	0.019786	0.416333	0.213662	0.472582	0.118336
Observations	100	100	100	100	100	100

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	KK	KI	KA	LEV
ROA	1.000000	-0.060919	-0.159304	-0.072752	0.535034
KK	-0.060919	1.000000	-0.333795	-0.140669	0.108551
KI	-0.159304	-0.333795	1.000000	0.051108	0.017366
KA	-0.072752	-0.140669	0.051108	1.000000	-0.190288
LEV	0.535034	0.108551	0.017366	-0.190288	1.000000



3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.729779	Prob. F(5,94)		0.0539
Obs*R-squared	12.67908	Prob. Chi-Square(5)		0.0566
Scaled explained SS	12.96613	Prob. Chi-Square(5)		0.0537
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021364	0.028993	0.736870	0.4630
Profitabilitas	-0.196336	0.395081	-0.496951	0.6204
Kepemilikan Keluarga	0.034469	0.016697	2.064449	0.0517
Kepemilikan Institusional	0.096867	0.032511	2.979530	0.0537
Kualitas Audit	-0.013036	0.013691	-0.952196	0.3434
Leverage	-0.039151	0.066049	-0.592762	0.5548
R-squared	0.126791	Mean dependent var		0.080450
Adjusted R-squared	0.080344	S.D. dependent var		0.065377
S.E. of regression	0.062696	Akaike info criterion		-2.642920
Sum squared resid	0.369492	Schwarz criterion		-2.486610
Log likelihood	138.1460	Hannan-Quinn criter.		-2.579659
F-statistic	2.729779	Durbin-Watson stat		1.557042
Prob(F-statistic)	0.023906			



4. Hasil Uji Autokorelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	2.782042	Prob. F(2,92)		0.0671
Obs*R-squared	5.703004	Prob. Chi-Square(2)		0.0578
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003769	0.048463	0.077774	0.9382
Profitabilitas	-0.305347	0.678545	-0.450003	0.6538
Kepemilikan Keluarga	0.000120	0.027909	0.004286	0.9966
Kepemilikan Institusional	-0.002396	0.054379	-0.044054	0.9650
Kualitas Audit	0.003774	0.022928	0.164613	0.8696
Leverage	0.045524	0.113101	0.402508	0.6882
RESID(-1)	0.233026	0.105352	2.211883	0.0295
RESID(-2)	0.038667	0.106902	0.361706	0.7184
R-squared	0.057030	Mean dependent var		1.13E-16
Adjusted R-squared	-0.014718	S.D. dependent var		0.103979
S.E. of regression	0.104742	Akaike info criterion		-1.598018
Sum squared resid	1.009319	Schwarz criterion		-1.389604
Log likelihood	87.90088	Hannan-Quinn criter.		-1.513669
F-statistic	0.794869	Durbin-Watson stat		1.984707
Prob(F-statistic)	0.593492			



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Penghindaran Pajak				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148901	0.049346	3.017481	0.0033
Profitabilitas	-1.302660	0.672433	-1.937234	0.0557
Kepemilikan Keluarga	0.063410	0.028418	2.231342	0.0280
Kepemilikan Institusional	0.146210	0.055334	2.642318	0.0096
Kualitas Audit	0.041258	0.023302	1.770614	0.0799
Leverage	-0.115718	0.112417	-1.029371	0.3059
R-squared	0.221168	Mean dependent var		0.256440
Adjusted R-squared	0.179741	S.D. dependent var		0.117822
S.E. of regression	0.106709	Akaike info criterion		-1.579297
Sum squared resid	1.070361	Schwarz criterion		-1.422987
Log likelihood	84.96484	Hannan-Quinn criter.		-1.516035
F-statistic	5.338719	Durbin-Watson stat		1.373365
Prob(F-statistic)	0.000231			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Hasil Model Fixed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: Penghindaran Pajak				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158275	0.081756	1.935940	0.0566
Profitabilitas	-3.764848	1.480228	-2.543425	0.0130
Kepemilikan Keluarga	0.050514	0.041764	1.209515	0.2303
Kepemilikan Institusional	0.280050	0.086353	3.243089	0.0018
Kualitas Audit	-0.038571	0.067269	-0.573392	0.5681
Leverage	0.086069	0.125001	0.688545	0.4932
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.507698	Mean dependent var		0.256440
Adjusted R-squared	0.350161	S.D. dependent var		0.117822
S.E. of regression	0.094979	Akaike info criterion		-1.657999
Sum squared resid	0.676579	Schwarz criterion		-1.006707
Log likelihood	107.9000	Hannan-Quinn criter.		-1.394409
F-statistic	3.222727	Durbin-Watson stat		2.023609
Prob(F-statistic)	0.000058			

3. Hasil Model Random

Dependent Variable: Penghindaran Pajak				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 100				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139186	0.054903	2.535095	0.0129
Profitabilitas	-1.676481	0.792832	-2.114548	0.0371
Kepemilikan Keluarga	0.062073	0.030687	2.022797	0.0459
Kepemilikan Instiusional	0.176471	0.060785	2.903214	0.0046
Kualitas Audit	0.033415	0.028911	1.155789	0.2507
Leverage	-0.057491	0.106890	-0.537855	0.5919
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.046664	0.1944
Idiosyncratic random			0.094979	0.8056
Weighted Statistics				
R-squared	0.193861	Mean dependent var		0.172622
Adjusted R-squared	0.150981	S.D. dependent var		0.105349
S.E. of regression	0.097071	Sum squared resid		0.885743
F-statistic	4.521032	Durbin-Watson stat		1.603253
Prob(F-statistic)	0.000975			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.212232	Mean dependent var		0.256440
Sum squared resid	1.082643	Durbin-Watson stat		1.311670

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hasil Uji Chow

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.297446	(19,75)	0.0058	
Cross-section Chi-square	45.870225	19	0.0005	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Penghindaran Pajak				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148901	0.049346	3.017481	0.0033
Profitabilitas	-1.302660	0.672433	-1.937234	0.0557
Kepemilikan Keluarga	0.063410	0.028418	2.231342	0.0280
Kepemilikan Institusional	0.146210	0.055334	2.642318	0.0096
Kualitas Audit	0.041258	0.023302	1.770614	0.0799
Leverage	-0.115718	0.112417	-1.029371	0.3059
R-squared	0.221168	Mean dependent var	0.256440	
Adjusted R-squared	0.179741	S.D. dependent var	0.117822	
S.E. of regression	0.106709	Akaike info criterion	-1.579297	
Sum squared resid	1.070361	Schwarz criterion	-1.422987	
Log likelihood	84.96484	Hannan-Quinn criter.	-1.516035	
F-statistic	5.338719	Durbin-Watson stat	1.373365	
Prob(F-statistic)	0.000231			



Hasil Uji Hausman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary				
		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		9.186180	5	0.1019
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Profitabilitas	-3.764848	-1.676481	1.562492	0.0948
Kepemilikan Keluarga	0.050514	0.062073	0.000803	0.6833
Kepemilikan Instiusional	0.280050	0.176471	0.003762	0.0913
Kualitas Audit	-0.038571	0.033415	0.003689	0.2359
Leverage	0.086069	-0.057491	0.004200	0.0267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama SYIFA UTAMI PUTRI, Lahir pada tanggal 05 Desember 1998 di Pekanbaru. Anak pertama dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Firman dan Ibunda tersayang Erlina Afriani. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 169 Pekanbaru pada tahun 2004-2010, kemudian pendidikan menengah pertama pada tahun 2010-2013 di SMP Negeri 21 Pekanbaru, pada tahun 2013-2016 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 21 Pekanbaru.

Pada tahun 2016 melalui jalur seleksi PBUD di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Bagan Besar Kota Dumai. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 8 semester. Dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan September 2019 sampai bulan Mei tahun 2020 dengan Judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)”. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis dibimbing oleh bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak. Penulis menyelesaikan masa study selama 4 tahun, resmi menerima gelar sarjana ekonomi (SE) pada tanggal 3 Juni 2020.